

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
FOR THE YEAR THEN ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

Daftar Isi

Table of Contents

	<u>Halaman/ Pages</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Director's statement letter</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	2	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	4	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	5 - 71	<i>Notes to consolidated financial statements</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditor's report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT BINTANG OTO GLOBAL TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Albert Witono Setiawan
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arif Andi Wihatmanto
Alamat kantor : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Alamat domisili
sesuai KTP : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Nomor telepon : 0341-363499
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Bintang Oto Global Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Albert Witono Setiawan
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur.
Domicile as stated
in ID Card : Ters Bandengan Utara 89 Nomor 36
RT/RW 001/016 , Kelurahan Pejagalan
Kecamatan Penjaringan, Jakarta
Phone number : 0341-363499
Position : President Director
2. Name : Arif Andi Wihatmanto
Office address : Jl. S. Supriadi No. 19 - 22, Sukun, Malang,
Jawa Timur
Domicile as stated
in ID Card : Jln. Pemacingan No. 91 RT/RW 001/006
, Srengseng, Kembangan.
Phone number : 0341-363499
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for PT Bintang Oto Global Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi, / For and on behalf of the Board of Directors,

Malang, 29 Maret 2023 / March 29, 2023



PT BINTANG OTO GLOBAL TBK
59658AKX321971073

(Albert Witono Setiawan)
Direktur Utama / President Director

(Arif Andi Wihatmanto)
Direktur / Director

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk

Jl. S. Supriadi 19-22 , Sukun, Malang – Jawa Timur

P. +62 341 363 499 F. +62 341 299 5051

www.bintangotoglobal.com

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan bank	414.666.370.894	5	455.119.481.305	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	58.665.633.713	6	38.433.126.630	Trade receivable - third parties
Persediaan	155.135.237.973	7	30.227.885.118	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.134.120.286	15a	4.755.365.772	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	1.574.405.018	9	1.527.445.297	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	631.175.767.884		530.063.304.122	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset tetap - neto	264.314.516.173	10	268.483.514.251	Property and equipment - Net
Uang muka	138.244.367	8	5.923.915.929	Advances
Goodwill	9.233.513.550	1d	9.233.513.550	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	-	15d	47.746.324	Deferred Tax Assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar	273.686.274.090		283.686.690.054	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	904.862.041.974		813.751.994.176	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	11	32.972.469.291	Short-term bank loans
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	14	200.000.000.000	Medium term notes
Utang usaha - pihak ketiga	94.501.935.305	12	40.879.465.792	Trade Payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.438.456.759	13	37.952.094.917	Other Payables - third parties
Utang pajak	7.442.769.065	15b	8.803.798.686	Tax payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	398.183.006.191		320.607.828.686	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Pinjaman jangka panjang	24.037.278.287	16,25	25.484.257.090	Long-term loan
Liabilitas pajak tangguhan - neto	1.646.544.968	15d	1.291.660.019	Deferred tax liability - net
Liabilitas imbalan pascakerja	1.398.490.814	17	1.537.225.103	Employee benefit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	27.082.314.069		28.313.142.212	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	425.265.320.260		348.920.970.898	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of to the owner of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital Stock - nominal value at Rp 100 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized capital - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.803.526.210 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	380.352.621.000	18	380.352.621.000	Issued and fully paid - December 31, 2022 and 2021
Tambahan modal disetor	35.267.300	19	35.267.300	Additional paid-up capital
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	3.032.476.400		3.032.476.400	Appropriated
Belum dicadangkan	96.020.892.885		81.289.128.914	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	479.441.257.585		464.709.493.614	Total equity attributable to the owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	155.464.129	20	121.529.664	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	479.596.721.714		464.831.023.278	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	904.862.041.974		813.751.994.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Malang, 29 Maret 2023/
Malang, March 29, 2023


Albert Witono Setiawan
Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021	
PENDAPATAN NETO	733.735.486.344	21	556.343.297.730	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(673.282.979.661)	22	(492.486.107.707)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	60.452.506.683		63.857.190.023	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.544.994.873)	23	(556.890.795)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(30.451.437.133)	23	(35.357.315.852)	General and administration expense
Beban keuangan	(20.962.349.151)	11,16	(2.898.577.244)	Financial expenses
Pendapatan lainnya - neto	17.632.680.272		12.427.174.003	Other Income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	25.126.405.798		37.471.580.135	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(10.369.810.663)	15c	(9.948.655.962)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	14.756.595.135		27.522.924.173	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be - reclassified to profit and loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	11.670.899	17	195.763.819	Re-measurement - post-employment benefit liability
Pajak penghasilan terkait	(2.567.598)		(42.244.171)	Related income taxes
Jumlah	9.103.301		153.519.648	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	14.765.698.436		27.676.443.821	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO :
Pemilik entitas induk	14.722.660.670		27.497.597.310	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.934.465	20	25.326.863	Non-controlling interest
Jumlah	14.756.595.135		27.522.924.173	TOTAL
JUMLAH PERNGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF:
Pemilik entitas induk	14.731.763.971		27.651.116.958	Owner of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	33.934.465		25.326.863	Non-controlling interest
Jumlah	14.765.698.436		27.676.443.821	TOTAL
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM				PROFIT FOR THE YEAR PER SHARE
Dasar	3,87		7,23	Basis
Dilusion	3,87		7,23	Dilution

Malang, 29 Maret 2023/

Malang, March 29, 2023



Albert Witono Setiawan
Direktur/ Director

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part
of these consolidated financial statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued
In Indonesian Language

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owner of the Parent Entity				Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	saldo laba / Retained earnings					
			Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicapangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2021	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	53.638.011.956	437.058.376.656	96.202.801	437.154.579.457	Balance at January 1, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	27.497.597.310	27.497.597.310	25.326.863	27.522.924.173	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	153.519.648	153.519.648	-	153.519.648	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2021	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	81.289.128.914	464.709.493.614	121.529.664	464.831.023.278	Balance December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	14.722.660.670	14.722.660.670	33.934.465	14.756.595.135	Current year profit
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	9.103.301	9.103.301	-	9.103.301	Comprehensive Income
Saldo 31 Desember 2022	380.352.621.000	35.267.300	3.032.476.400	96.020.892.885	479.441.257.585	155.464.129	479.596.721.714	Balance December 31, 2022
	Catatan 18	Catatan 19				Catatan 20		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part
of these financial statements taken as a whole

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk AND IT'S SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	713.502.979.261	560.040.438.649	Receipts from customers
Penerimaan lainnya	19.460.879.692	41.711.317.601	Other receipts
Pembayaran kepada:			Payments to:
Pemasok	(720.799.597.904)	(516.957.871.624)	Supplier
Karyawan	(15.736.930.333)	(12.654.410.212)	Employee
Lain-lain	(25.163.048.785)	(23.446.035.491)	Miscellaneous
Kas (Digunakan untuk) Diperoleh dari aktivitas operasi	(28.735.718.069)	48.693.438.923	Cash (Used in) Provided by Operating Activities
Penerimaan bunga	17.632.680.272	2.529.780.027	Interest received
Pembayaran untuk:			Payment for:
Beban keuangan	(20.962.349.151)	(2.898.577.244)	Financial cost
Pajak penghasilan	(8.112.162.396)	(2.175.900.869)	Income tax
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(40.177.549.344)	46.148.740.837	Net Cash (Used for) Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(6.114.654.780)	(11.028.951.571)	Acquisition of property and equipment
Pengembalian uang muka aset tetap	5.785.671.562	157.443.115.929	Cash receipt from advances return
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(328.983.218)	146.414.164.358	Net Cash (used in) Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loan
Penerimaan	794.686.953.231	-	Proceeds
Pembayaran	(784.546.589.483)	(2.687.012.023)	Payment
Pinjaman jangka panjang			Long-term bank loan
Penerimaan	183.911.820.258	200.000.000.000	Proceeds
Pembayaran	(193.998.761.855)	(8.639.962.794)	Payment
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	53.422.151	188.673.025.183	Net Cash Provided by Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(40.453.110.411)	381.235.930.378	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	455.119.481.305	73.883.550.927	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	414.666.370.894	455.119.481.305	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes to the financial From an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bintang Oto Global Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 251 tanggal 29 September 2011 dari Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-50271.AH.01.01. tanggal 14 Oktober 2011 serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara Republik Indonesia No 93 tanggal 20 November 2012, Tambahan No. 71233 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 35 tanggal 14 Juni 2021 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta tentang perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0383773 tanggal 18 Juni 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan darat. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2014.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Malang dengan kantor yang beralamat di Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Kota Malang.

PT Falcon Asia Investama (2021: PT Sinar Solusindo Sejahtera) adalah entitas induk Perusahaan dan juga merupakan entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup").

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Bintang Oto Global Tbk (the Company) was established based on deed No. 251 dated September 29, 2011 from Hamberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-50271. AH.01.01. dated October 14, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 20, 2012, Supplement No. 71233 of 2012.

The Company's Articles of Association have undergone several changes, most recently based on Deed No. 35 dated June 14, 2021 from Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta regarding changes in the composition of the Company's management. These changes have been accepted and recorded in the legal entity administration system of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0383773 dated June 18, 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities includes the fields of trade, services, industry and land transportation. The main business activities currently being carried out by the Company are in the field of trading and making investments in subsidiaries.

The Company started its commercial operations since 2014.

The Company is domiciled and conducts business activities in Malang with an office located at Jl. S. Supriadi No. 19-22, Sukun, Malang City.

PT Falcon Asia Investama (2021: Sinar Solusindo Sejahtera) is the parent entity of the Company and is also the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries (collectively referred to hereinafter as the "Group").

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Desember 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-724/D.04/2016 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 1.800.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 per saham dengan disertai 630.000.000 lembar Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma, di mana setiap pemegang 20 lembar saham baru berhak memperoleh 7 lembar Waran Seri I yang dapat dikonversi menjadi saham baru mulai tanggal 19 Desember 2019 sampai dengan 24 Juni 2022 dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 100 per saham. Waran Seri I berakhir pada tanggal 19 Desember 2019. Jika Waran Seri I tersebut tidak dilaksanakan hingga habis masa berlakunya, Waran tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku lagi.

Tidak terdapat agio saham yang timbul dari penawaran umum tersebut karena telah dikompensasikan seluruhnya dengan biaya emisi saham yang dikeluarkan Perusahaan.

Berdasarkan laporan PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek, jumlah seluruh saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing masing sebanyak 3.803.526.210 saham termasuk dari pelaksanaan waran sebanyak 3.526.210 masing-masing tahun 2022 dan 2021. Jumlah waran seri I yang belum dilaksanakan sampai 31 Desember 2022 dan masing-masing sebanyak 626.473.270 lembar.

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain

Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 233 dan 214 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (tidak diaudit).

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Corporate Securities

On December 8, 2016, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-724/D.04/2016 to conduct an initial public offering to the public of 1,800,000,000 shares with a nominal value of IDR 100 per share accompanied by 630,000,000 series of Warrants granted free of charge, where each holder 20 new shares are entitled to acquire 7 Series I Warrants that can be converted into new shares from December 19, 2019 to June 24, 2022 with an exercise price of IDR 100 per share. The Series I Warrants expire on December 19, 2019. If such Series I Warrants are not exercised until they expire, they shall become Expired, worthless and no longer valid.

There is no share agio arising from the public offering because it has been compensated entirely by the cost of issuing shares issued by the Company.

Based on the report of PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau, the total number of the Company's shares listed on Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 were 3,803,526,210 shares, respectively, including from the exercise of warrants of 3,526,210 shares, respectively, during 2022 and 2021. The number of series I warrants that have not been implemented until December 31, 2022 and 2021 is 626,473,270 shares, respectively.

c. Composition of Management and Other Information

The Group had 233 and 214 permanent employees respectively as of December 31, 2022 and 2021 (unaudited).

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus dan Informasi Lain
(lanjutan)

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Susunan pengurusan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

2022 dan/and 2021

Kirtiadi Hotama
Eko Nugroho Tjahjadi

Albert Witono Setiawan
Arif Andi Wihatmanto, S.T.

Board of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Director
President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

2022 dan/and 2021

Ketua
Anggota
Anggota

Eko Nugroho Tjahjadi
Hengki Mulyadi Sinaga
Tantri Sufitri

Chairman
Member
Member

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Composition of Management and Other Information (continued)

Key management of the Group consists of the Board of Commissioners and Directors.

The composition of the Company's management on the December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, The Company's Audit Committee are as follows:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company directly and indirectly owns more than 50% or has control over the management of subsidiaries as follows:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

Entitas anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Main activity</i>	Tahun Operasi Komersial Dimulai/ <i>Year of Commercial Operation</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Asset Before Elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>
				2022	2021	2022	2021
<i>Kepemilikan langsung/ Direct Ownership:</i>							
PT Sumber Utama Niaga (SUNI)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,990	99,990	633.837.806.103	541.876.155.420
PT Sinar Usaha Nusantara (SUNU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing services, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,99	99,99	460.663.146.523	460.395.403.782
PT Bintang Digital Utama (BDU)	Sukoharjo	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshops agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,999	99,999	100.001.000	100.001.000
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership:</i>							
<i>Melalui SUNI/ Via SUNI:</i>							
PT Bintang Artha Guna (BAGU)	Malang	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2013	99,80	99,80	172.667.970.217	144.162.691.598
PT Tunas Agung Perdana (TAP)	Jakarta	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, jasa percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Construction, trading, industry, printing services, workshops, agriculture and forestry</i>	Belum beroperasi/ <i>Not yet operated</i>	99,80	99,80	39.800.000.000	39.800.000.000
PT Bintang Perkasa Mobilindo (BPM)	Klaten	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2017	99,98	99,98	84.048.521.351	66.815.572.342
PT Surya Anugrah Gempita (SAG)	Madiun	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	2018	99,98	99,98	122.074.839.703	103.877.713.894
PT Sejahtera Bersama Motor (SBM)	Probolinggo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa/ <i>Construction, trading, industry mining, land transportation, agriculture printing and services exclude service</i>	2017	100,00	100,00	64.297.022.975	51.097.591.831
PT Bintang Dewata Abadi (BDA)	Bali	Perdagangan, pengangkutan, pembangunan, perindustrian, percetakan, perbengkelan, pertanian dan kehutanan/ <i>Trading, transportation, construction industry, printing, workshop agriculture and forestry</i>	2021	99,999	99,999	58.777.831.451	40.108.232.961
<i>Melalui SUNU/ Via SUNU:</i>							
PT Bintang Artha Global (BAGO)	Jakarta	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, dan jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak/ <i>Construction, trading, industry, mining land transportation, agriculture, printing and services excluded tax and law</i>	2014	99,97	99,97	54.871.630.670	59.575.122.839
PT Semesta Arjuna Gemilang (SA GL)	Jakarta	Jasa industri dan perdagangan/ <i>Industry and trading services</i>	Belum beroperasi	99,97	99,97	5.087.500.000	5.087.500.000
<i>Melalui BDU/ Via BDU:</i>							
PT Bintang Mitra Dana (BMD)	Sukoharjo	Penyelenggara, penyedia pengelola dan mengoperasikan layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi serta pengelolaan abulasi semua jenis data/ <i>Organizers, providers, management operation of financing services based on information technology and abulation management of all types of data</i>	Belum beroperasi	99,999	99,999	100.000.000	100.000.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SUNI

SUNI didirikan berdasarkan Akta No. 170 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2469896.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

SUNU

SUNU didirikan berdasarkan Akta No. 171 tanggal 27 November 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., sebagai pengganti Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2469898.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 2 Desember 2015.

BDU

BDU didirikan berdasarkan Akta No. 28 tanggal 8 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038548.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 15 Agustus 2019.

BAGU

BAGU didirikan berdasarkan Akta No. 11 tanggal 1 Desember 2011 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-61166.AH.01.2011 tanggal 12 Desember 2011 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No.13 tanggal 12 Februari 2013. Pada tanggal 4 dan 15 Desember 2015, SUNI mengakuisisi BAGU melalui pengambilalihan saham BAGU dari Perusahaan sebanyak 495 saham atau sebesar Rp 495.000.000 dan pihak ketiga sebanyak 4 saham atau sebesar Rp 4.000.000.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SUNI

SUNI was established based on Deed No. 170 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-2469896. AH.01.01.YEAR 2015 dated December 2, 2015.

SUNU

SUNU was established based on Deed No. 171 dated November 27, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., as a replacement for Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2469898. AH.01.01. YEAR 2015 date December 2, 2015.

BDU

BDU was established based on Deed No. 28 dated August 8, 2019 from Yulia, S.H., The deed of incorporation has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree AHU-0038548 No. AH.01.01.YEAR 2019 dated August 15, 2019.

BAGU

BAGU was established based on Deed No. 11 dated December 1, 2011 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-61166. AH.01.2011 dated December 12, 2011 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No.13 dated February 12, 2013. On December 4 and 15, 2015, SUNI acquired BAGU through the takeover of BAGU's shares from the Company amounting to IDR 495,000,000 and from third parties as many as 4 shares or amounted of IDR 4,000,000.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

TAP

Pada tanggal 15 Juni 2016 dan 30 Juni 2016, Perusahaan mengakuisisi saham TAP, entitas anak, dari pihak ketiga sebanyak 499 saham atau sebesar Rp 499.000.000. TAP (entitas anak) didirikan berdasarkan Akta No. 2143 tanggal 30 November 2015 dari Notaris Widya Agustyna, S.H., Notaris di Tangerang dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2472258.AH.01.01TAHUN 2015 tanggal 15 Desember 2015.

BPM

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan BPM, entitas anak. Akta pendirian BPM, entitas anak telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471509.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SAG

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., notaris di Jakarta, Perusahaan mendirikan SAG (entitas anak). Akta pendirian SAG (entitas anak) telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471407.AH.01.01 tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

SBM

Berdasarkan Akta perjanjian jual beli tanggal 13 Februari 2019 sebagaimana diaktakan oleh Atika Ashiblie, S.H., Notaris di Surabaya, SUNI melakukan pembelian saham SBM sebanyak 2.999 saham dan melalui entitas anak sebanyak 1 saham. Transaksi antara SUNI dengan pihak ketiga dicatat sesuai PSAK 22 (Penyesuaian 2015) dengan metode pembelian sebagai berikut:

Nilai wajar imbalan yang dialihkan	20.000.000.000	Fair value of the benefit transferred
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	<u>10.766.486.450</u>	Fair value of net asset
Goodwill	<u>9.233.513.550</u>	Goodwill

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

TAP

On June 15, 2016 and June 30, 2016, the Company acquired 499 shares of TAP, a subsidiary, from third party, or amounted of IDR 499,000,000. TAP (subsidiary) was established based on Deed No. 2143 dated November 30, 2015 from Notary Widya Agustyna, S.H., Notary in Tangerang and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2472258. AH.01.01YEAR 2015 dated December 15, 2015.

BPM

Based on Deed No. 42 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established BPM, a subsidiary. The deed of establishment of BPM, a subsidiary has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471509. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SAG

Based on Deed No. 40 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., a notary in Jakarta, the Company established SAG (a subsidiary). The deed of establishment of SAG (a subsidiary) has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471407. AH.01.01YEAR 2015 dated December 11, 2015.

SBM

Based on the deed of sale and purchase agreement dated February 13, 2019 as notarized by Atika Ashiblie, S.H., Notary in Surabaya, SUNI purchased 2,999 shares of SBM and through its subsidiary 1 share. Transactions between SUNI and third parties are recorded in accordance with PSAK 22 (revised 2015) with the purchase method as follows:

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi (lanjutan)

SBM (lanjutan)

Nilai wajar atas aset dan liabilitas SBM yang teridentifikasi pada saat pembelian adalah sebagai berikut:

Kas dan bank	1.015.305.432
Piutang usaha	5.441.209.206
Persediaan	4.517.356.703
Biaya dibayar di muka	23.555.433
Pajak dibayar di muka	269.788.508
Aset tetap - neto	10.240.794.979
Utang usaha	(9.443.811.135)
Utang lain lain	(424.328.212)
Utang pajak	<u>(873.384.464)</u>

Nilai wajar aset neto yang diperoleh

10.766.486.450

BDA

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 28 Desember 2019 dari Yulia, S.H., SUNI dan SUNU mendirikan BDA. Akta pendirian BDA telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011075.AH.01.11 TAHUN 2019 Tanggal 22 Januari 2019.

BAGO

Berdasarkan Akta No. 83 tanggal 13 Juli 2010 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dalam Surat Keputusan No. AHU-AH-42-404.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 27 Agustus 2010.

SAGL

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 4 Desember 2015 dari Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-2471405.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 11 Desember 2015.

BMD

Berdasarkan Akta No. 50 tanggal 15 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., BDU mendirikan BMD. Akta pendirian BDU masih dalam proses pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

SBM (continued)

The fair values of SBM identified assets and liabilities at the time of purchase are as follows:

Cash and bank	1.015.305.432
Trade Receivable	5.441.209.206
Inventories	4.517.356.703
Prepaid expenses	23.555.433
Prepaid tax	269.788.508
Property and equipment	10.240.794.979
Trade payables	(9.443.811.135)
Other payables	(424.328.212)
Tax payables	<u>(873.384.464)</u>

Fair value of net asset obtained

BDA

Based on Deed No. 154 dated December 28, 2019 from Yulia, S.H., SUNI and SUNU established BDA. The deed of establishment of BDA has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree No. AHU-0011075.AH.01.11 YEAR 2019 Dated January 22, 2019.

BAGO

Based on Deed No. 83 dated July 13, 2010 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, in Decree No. AHU-AH-42-404. AH.01.01. Year 2010 dated August 27, 2010.

SAGL

Based on Deed No. 41 dated December 4, 2015 from Ardi Kristiar, S.H., M.B.A., Notary in Jakarta. The deed of establishment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-2471405. AH.01.01. Year 2015 dated December 11, 2015.

BMD

Based on Deed No. 50 dated August 15, 2019 from Yulia, S.H., BDU established BMD. The deed of establishment of the BDU is still in the process of being ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam perolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022

Standar baru, amendemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022, dan relevan terhadap aktifitas Grup, adalah sebagai berikut:

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual memperbarui referensi yang terdapat pada PSAK 22 ke kerangka konseptual untuk pelaporan keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

2. DECLARATION OF COMPLIANCE

Consolidated financial statements are prepared and presented based on Financial Accounting Standards in Indonesia (SAK), including statements and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The financial statements have been prepared and presented based on the going concern assumption and on the accrual basis, except for the statements of cash flows. The measurement basis for preparing these financial statements is the historical cost concept, except for certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each account. Cost is generally based on the fair value of the consideration transferred in the acquisition of assets.

The statements of cash flows are presented using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of these financial statements is Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

b. New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022

The new standards, amendments, revisions, adjustments and interpretations that have been issued, and which are effective for the financial year beginning January 1, 2022, and are relevant to the Group's activities, are as follows:

Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework

The amendment PSAK 22 “business combinations” updates a reference in PSAK 22 to the conceptual framework for financial reporting without changing the accounting requirements for business combinations

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- b. Standar baru, amendemen, penyesuaian dan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2022 (lanjutan)

Amendemen PSAK 22 “kombinasi bisnis” tentang referensi ke kerangka konseptual (lanjutan)

Amendemen tersebut untuk memperbaharui referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan dan menambah pengecualian untuk pengakuan liabilitas dan liabilitas kontijensi dalam ruang lingkup PSAK 57 “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi” dan interpretasi ISAK 30 “Pungutan”. Amendemen tersebut juga menegaskan bahwa aset kontijensi tidak diakui pada saat tanggal akuisisi.

Amendemen PSAK 57 “provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontijensi” tentang kontrak memberatkan – biaya memenuhi kontrak

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Biaya untuk memenuhi kontrak sendiri terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, yang lebih lanjut terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

PSAK 71 (Penyesuaian 2020), “instrument keuangan

Penyesuaian ini mengklarifikasi tentang pengakuan atas fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam atas penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Peminjam dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

PSAK 73 (Penyesuaian 2020), “sewa”

Penyesuaian ini menghapus ilustrasi pembayaran dari pesewa berkaitan dengan insentif sewa. Contoh yang ada saat ini memiliki potensi kekeliruan dalam mengidentifikasi insentif sewa dan terkait dengan perbaikan properti sewaan dalam menentukan perubahan masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b. *New standards, amendments, adjustments and interpretations of Financial Accounting Standards that will become effective starting 1 January 2022 (continued)*

Amendment PSAK 22 “business combination” about reference to the conceptual framework (continued)

The amendments update a reference to the Conceptual Framework for Financial Reporting and to add an exception for the recognition of liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 “Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets” and Interpretation ISAK 30 “Levies”. The amendments also confirm that contingent assets should not be recognised at the acquisition date.

Amendment PSAK 57 “provision, contingent liabilities, and contingent assets” about onerous contracts - cost of fulfilling contracts

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract to determine whether a contract is an onerous contract. The cost of fulfilling contracts itself consists of costs directly related to the contract, which further consists of the incremental costs to fulfill the contract and the allocation of other costs directly related to fulfilling the contract.

PSAK 71 (Improvements 2020), “financial instruments”

The improvements clarify about recognition of fee by borrower for derecognition of financial liabilities. Borrower in determining those fees paid net off fees receive, a borrower include only fees paid or received between borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

PSAK 73 (Improvements 2020), “lease”

The improvements removes the illustration of payments from the lessor relating to leasehold improvements. As currently drafted the example have potential confusion in indentifying the lease incentives and in a common leasehold improvement real estate property fact pattern relating with changes of lease term.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif

Amendemen PSAK 1 “penyajian laporan keuangan”

Amendemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan waiver atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

Standar ini harus diterapkan secara retrospektif sesuai dengan persyaratan dalam PSAK 25 Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan. Amendemen tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen PSAK 1 mengharuskan perusahaan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi yang material dibandingkan signifikan. Amendemen ini mendefinisikan apa itu “informasi kebijakan akuntansi material” dan menjelaskan bagaimana mengidentifikasi kapan kebijakan akuntansi itu material. Lebih lanjut, amendemen ini mengklarifikasi bahwa kebijakan akuntansi yang tidak material tidak perlu diungkapkan. Apabila diungkapkan, tidak mengaburkan informasi kebijakan akuntansi material.

Amendemen PSAK 16 “aset tetap” tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laporan laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective

Amendment PSAK 1 “presentation of financial statement”

The amendments PSAK 1 Presentation of Financial Statement clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (eg the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the ‘settlement’ of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management’s intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

This standard must be applied retrospectively in accordance with the requirements in PSAK 25 Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors. The amendments will become effective on 1 January 2023 and earlier application is permitted.

Disclosure of Accounting Policies – Amendments to PSAK 1

The DSAK-IAI amended PSAK 1 to require entities to disclose their material rather than their significant accounting policies. The amendments define what is ‘material accounting policy information’ and explain how to identify when accounting policy information is material. They further clarify that immaterial accounting policy information does not need to be disclosed. If it is disclosed, it should not obscure material accounting information.

Amendment PSAK 16 “fixed assets” about proceeds before intended use

The amendments prohibit an Entity from deducting from the cost of a fixed asset the proceeds received from selling items produced by the fixed asset before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognised in profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi

Amendemen PSAK 25 “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan” – Definisi estimasi akuntansi mengklarifikasi bagaimana perusahaan membedakan perubahan kebijakan akuntansi dari perubahan estimasi akuntansi. Perbedaan ini penting, karena perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif untuk transaksi masa depan dan peristiwa masa depan lainnya, sedangkan perubahan kebijakan akuntansi umumnya diterapkan secara retrospektif terhadap transaksi masa lalu dan peristiwa masa lalu lainnya serta periode berjalan.

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” – Pajak Tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal mensyaratkan entitas untuk mengakui pajak tangguhan atas transaksi dimana pada pengakuan awalnya, menimbulkan perbedaan temporer kena pajak yang dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama. Amendemen ini akan berlaku untuk jenis transaksi seperti sewa menyewa dan kewajiban pembongkaran yang mensyaratkan pengakuan tambahan atas aset dan liabilitas pajak tangguhan.

Amendemen tersebut harus diterapkan pada transaksi yang terjadi pada atau setelah awal periode komparatif paling awal yang disajikan. Selain itu, entitas harus mengakui aset pajak tangguhan (sepanjang kemungkinan besar aset tersebut dapat digunakan) dan liabilitas pajak tangguhan termasuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan perbedaan temporer terkait lainnya, akan diakui pada awal periode komparatif paling awal.

Efek kumulatif atas pengakuan penyesuaian ini diakui dalam saldo laba, atau komponen ekuitas lainnya, jika sesuai.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

Amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes Accounting Estimate and Errors” Definition of Accounting Estimates

The amendment PSAK 25 “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors” – definition of Accounting estimate clarifies how companies should distinguish changes in accounting policies from changes in accounting estimates. The distinction is important, because changes in accounting estimates are applied prospectively to future transactions and other future events, whereas changes in accounting policies are generally applied retrospectively to past transactions and other past events as well as the current period.

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

The amendment PSAK 46 “Income Taxes” – Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from single transaction require companies to recognise deferred tax on transactions that on initial recognition, give rise to equal amounts the taxable of deductible temporary differences. The amendment will typically apply to transactions such as leases of lessees and decommissioning obligations, and will require the recognition of additional deferred tax assets and liabilities.

The amendment should be applied to transactions that occur on or after the beginning of the earliest comparative period presented. In addition, entities should recognise deferred tax assets (to the extent that it is probable that they can be utilised) and deferred tax liabilities at the beginning of the earliest comparative period for all deductible and taxable temporary differences associated.

The cumulative effect of recognising these adjustments is recognised in retained earnings, or another component of equity, as appropriate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, interpretasi dan amendemen yang belum efektif (lanjutan)

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar ini mengatur tentang relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. Standar ini juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan investasi.

d. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang secara langsung dan tidak langsung dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh untuk mencerminkan posisi keuangan sebagai satu kesatuan usaha.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standard, interpretasi, and amendment that are not yet effective (continued)

PSAK 74 Insurance Contracts

This standard regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. This standard also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Group as mentioned in Note 1c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the relevant activities of the entity (power over the investee).

The existence and impact of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements include the results of operations, cash flows, assets and liabilities of the Company and all subsidiaries which are directly and indirectly controlled by the Company. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the date that control expires.

The parent entity prepares the consolidated financial statements using the same accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, profits, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full to reflect the financial position as a single business entity.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka:

- 1) menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- 2) menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- 3) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- 4) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- 5) mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- 6) mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

The Group attributes profit or loss and each component of other comprehensive income to owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents the non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owners' equity of the parent.

Changes in the parent's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interests changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect the changes in their relative ownership interests in the subsidiaries. The difference between the amount by which the non-controlling interest is adjusted and the fair value of the amount received or paid is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

If the Group loses control, then:

- 1) derecognize assets (including *goodwill*) and liabilities of subsidiaries at their carrying amounts when control is lost
- 2) derecognize the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other components of comprehensive income attributable to non-controlling interests);
- 3) recognize the fair value of the payment received (if any) from the transaction, event or circumstance that results in the loss of control;
- 4) recognize the remaining investment in the former subsidiary at fair value at the date of loss of control;
- 5) reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by another SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to subsidiaries;
- 6) recognize any resulting difference as a gain or loss in profit or loss attributable to the parent.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2022) "Kombinasi Bisnis".

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi.

Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup mencatatnya sebagai akuisisi aset. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih mengukur kepentingan nonpengendali padapihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi, yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 71 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang diakui pada tanggal akuisisi. Jika selisih lebih nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan tetap ada setelah penilaian ulang, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business Combination

The Group applies SFAS No. 22 (Revised 2022) "Business Combination".

Business combinations are accounted for using the acquisition method.

If the asset acquired is not a business, the Group accounts for it as asset acquisition. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration, classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, "Financial Instruments", is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the reassessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

e. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi Ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

If goodwill has been allocated to a cash generating unit and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

f. Business Combination of Entities Under Common Control

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

The Group implemented SFAS No. 38 (2012 Revision) "Business Combination of Entities Under Common Control".

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Perusahaan yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Perusahaan tersebut.

Business combinations between entities under common control are treated in accordance with SFAS 38. Business combination transactions between entities under common control, in the form of business transfers carried out in the context of reorganizing entities within the same company, are not changes in ownership in terms of economic substance, so the transaction does not generate profit or loss for the Company as a whole or for individual entities within the Company.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Since the business combination transactions of entities under common control do not cause changes in the economic substance of the ownership of the businesses being exchanged, the transactions are recognized at carrying amount based on the pooling of interest method.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

g. Transaksi dan Saldo Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing adalah sebesar Rp 15.567 dan Rp 14.269.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying the pooling of interest method, the elements of the financial statements of the combining entities, for the period in which the business combinations occur for entities under common control and for the comparative period presented, are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period when the combining entities were under common control.

The carrying amount of the elements of the financial statements is the carrying amount of the entity that is combined in the entity's business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction of entities under common control is presented in equity in the additional paid-in capital account.

g. Foreign Currency Translation Transactions and Balances

Functional Currency and Reporting

The accounts included in the financial statements of each entity in the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

Transactions and Balance

At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the Bank Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 for 1 United States Dollar are IDR 15,567 and IDR 14,269, respectively.

Gains or losses from foreign exchange differences, which have been realized or not, both from transactions in foreign currencies and the translation of monetary assets and liabilities are charged to profit or loss for the year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

- 1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- 2) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - ii. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - iii. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - iv. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - v. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
 - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity.

- 1) A person or immediate family member is related to the reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- 2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - ii. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - iii. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - iv. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
 - v. The Entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.
 - vi. The entity that is controlled or jointly controlled by the person identified in letter a); or
 - vii. The person identified in letter a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);
 - viii. An entity or member of a group of which the entity is part of the group provides key management personnel services to the reporting entity or to its parent and reporting entity.

This transaction is carried out based on terms agreed by both parties, where these terms may not be the same as other transactions made with unrelated parties.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Piutang

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan review atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapus pada saat piutang tersebut tidak akan tertagih.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penjualan". Ketika piutang, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penjualan" pada laba rugi.

k. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, atau (iii) nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal bergabung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Related Parties Transactions and Balances (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes to the Consolidated Financial Statement.

i. Cash and Cash Equivalent

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Receivables

Receivables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less Allowance for doubtful accounts is measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of the balance individually or collectively over the life of the receivable. using a simplified approach by considering forward-looking information that is carried out at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written off when they become uncollectible.

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss and presented as "selling expenses". When receivables, for which an impairment loss has been recognized, cannot be collected in a subsequent period, the receivables are written off by reducing the allowance account. Amounts which are subsequently collectible on previously written-off receivables are credited against "selling expenses" in profit or loss.

k. Financial Instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of SFAS 71 are classified as (i) amortized cost, (ii) fair value through other comprehensive income, or (iii) fair value through profit or loss. The Group determines the classification of these financial assets at initial recognition on the basis of the contractual cash flow characteristics of the financial assets and the Group's business model for managing them.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha - pihak ketiga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha pihak ketiga, utang lain-lain pihak ketiga, pinjaman jangka pendek dan Panjang yang di klasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dan dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

i. Financial assets (continued)

The Group's financial assets consist of cash and cash equivalent and trade receivables - third parties which are classified as financial assets at amortized cost

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 can be categorized as (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives designated as hedging instruments in hedged hedges, effective, where appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of account payable-third party, other payable third party, short-term loans and long-term loans that classified as financial liabilities and recorded on the basis of amortized acquisition costs.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

Financial assets are initially recognized at fair value and in the case of investments not measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The measurement of a financial asset after initial recognition depends on its classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of the assets within the time frame established by regulation or practice prevailing in the market (regular purchases) are recognized on the trade date, i.e. the date the Group commits to buy or sell the asset.

Financial assets are recognized at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost when both of the following conditions are met:

- Financial assets are managed in a business model whose objective is to own financial assets in order to obtain contractual cash flows; and
- The contractual terms of a financial asset generate cash flows at a specific date that are solely payments of principal and interest on the principal amount owed.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat distribusikan secara langsung

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Bunga" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are measured at amortized cost and subsequently measured using the effective interest rate (SBE) method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, modified, and through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities are measured at amortized cost, subsequently measured at amortized cost after initial recognition, using the effective interest rate unless the effect of the discount is not material, then they are stated at cost. Interest expense is recognized in "Interest Expense" in profit or loss. The gain or loss is recognized in profit or loss when the financial liability is derecognized and through the amortization process.

Offsetting from Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a legally enforceable right to set off the recognized amounts of the financial assets and financial liabilities and there is an intention to settle on the basis of net income, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, is determined by reference to the quoted bid or ask prices at the close of trading at the end of the reporting period.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara handal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
- Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara outloberulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. **Financial Instrument** (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions conducted fairly by interested and understanding parties (recent arm's length market transactions); use of the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of a financial instrument that is not traded in an active market cannot be determined reliably, the financial asset is recognized and measured at its carrying amount.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1 - quoted prices (without adjustment) in an active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - inputs other than quoted prices included in level 1 which can be observed either directly or indirectly.*
- *Level 3 - unobservable inputs for assets or liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on an outloberulang basis, the Group determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

For fair value disclosure purposes, the Group has determined asset and liability classes based on the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as described above.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi atas Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskon berdasarkan perkiraan *Expected Interest Return* awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan 12 bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instrument* (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is calculated using the effective interest method less any allowance for impairment and uncollectible principal or principal payments. The calculation takes into account the premium or discount at the time of acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group reviews on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments which are carried at amortized cost. Expected credit losses are based on the difference between contractual cash flows maturing under the contract and all cash flows expected to be received by the Group, discounted based on the initial Expected Interest Return estimate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are an integral part of the contractual terms.

The impairment methodology applied depends on whether there is a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equal to the lifetime expected credit losses is provided if there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to 12 months of expected credit losses

A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of the expected credit loss or reversal is recognized as an impairment loss or gain in profit or loss and is presented separately from others if material.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instrument (continued)

Derecognition

i. Financial Asset

A financial asset, or where applicable, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. *The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or*
- b. *The Group transfers its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or assumes an obligation to pay the received cash flows without significant delay to a third party through a delivery agreement and transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of continuing involvement. the Group to these financial assets.

Continuing involvement that takes the form of providing security over the transferred assets is measured at the lower of the asset's carrying amount and the maximum amount of payments received that may have to be repaid.

In this case, the Group also recognizes a related liability. The transferred assets and related liabilities are measured on a basis that reflects the Group's continuing rights and liabilities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

l. Persediaan

Grup telah menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan".

Persediaan kendaraan bermotor dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

m. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan metode garis lurus selama masa manfaat yang diharapkan.

n. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2021, Grup menerapkan Amendemen PSAK No. 16 (2021) "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is terminated or canceled or expires.

When a current financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or a substantial modification of the terms of an existing financial liability, the exchange or modification is accounted for as a write-off of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference between the carrying amount of the financial liability is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income

l. Inventories

The Group has implemented PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventory".

The Vehicles inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method.

Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses

Provision for obsolete and non-current inventories is determined based on the estimated future sales of each type of inventory.

m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized using the straight-line method over their expected useful lives.

n. Property and Equipment

Effective January 1, 2021, the Group implemented the Amendment to PSAK No. 16 (2021) "Fixed Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization".

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	<u>Tarif Penyusutan/ Rate of Depreciation</u>	
Bangunan	20	5%	Building
Peralatan Bengkel	4 – 8	12,5 - 25%	Workshop Equipment
Perabotan Kantor	4 – 8	12,5 - 25%	Office Furnitures
Kendaraan	4 – 8	12,5 - 25%	Vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property and Equipment (continued)

Property and Equipment are initially stated at cost and subsequently stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is carried out, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are met. All maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss when incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of property, plant and equipment as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of legal processing of land rights when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land acquisition in the "Property and Equipment" account and is not amortized. Meanwhile, the costs for the extension or renewal of legal land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account in the consolidated statement of financial position and amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

n. Aset Tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (UPK) lebih rendah dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset (UPK) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

p. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok.

Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa di luar kegiatan usaha normal.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Property and Equipment (continued)

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of each year and the effect of any changes in these estimates is prospective. Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, provided that the residual value of the asset does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than its carrying amount. When this happens, the depreciation charge for the asset is zero, until the residual value is further reduced to lower than its carrying amount.

The carrying amount of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

o. Impairment of Non-Financial Assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that these assets have been impaired. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable value of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the CGU on the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

p. Trade Payables and Other Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been received in the normal course of business from suppliers.

Other payables are obligations to pay for goods and services outside of normal business activities.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Utang Usaha dan Utang Lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Pascakerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Pesangon

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja diakui sebagai liabilitas dan beban dalam laporan keuangan konsolidasian. Jika pesangon ini jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan, maka besarnya liabilitas pesangon disajikan sebesar nilai kini yang didiskontokan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Trade Payables and Other Payables

Trade payables and other payables are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employment Benefits

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when the worker has rendered his services in an accounting period, equal to the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in return for such services.

Short-term employee benefits include, among other things, wages, salaries, bonuses and incentives.

Long Term Employee Benefits

Long-term employee benefit liabilities are post-employment benefits of defined benefits formed without special funding and are based on the employee's length of service and the amount of income at the time of retirement calculated using the *Projected Unit Credit* method. The re-measurement of the liabilities of definitely reward is immediately recognized in the statements of the consolidated financial position and other comprehensive income in the period of occurrence and will not be reclassified to profit and loss, but become part of the retained earnings. Other defined reward liability costs associated with the reward program are definitely recognized in the profit and loss.

Severance Pay Termination

Severance Pay Termination of Employment Contract is recognized as liability and expense in the consolidated financial statements. If this severance pays off more than 12 months after the date of the statement of the financial position, then the amount of the severance liability is presented in the amount of the current discounted value.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan dari transaksi *bill and hold* diakui hanya jika (a) kemungkinan besar pengiriman akan terjadi; (b) produk telah dapat diidentifikasi secara spesifik dan siap untuk dikirim; (c) kontrak penjualan dengan jelas menunjukkan instruksi untuk menunda pengiriman; dan (d) syarat pembayaran berlaku umum.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan. Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group conducts transaction analysis through the following five analytical steps:

1. Identify the contract with the customer, with the following criteria:
 - The contract has been agreed by the relevant parties to the contract
 - The Group may identify the rights of the relevant parties and the payment period of the goods or services to be transferred
 - The contract has a commercial substance
 - It is likely that the entity will receive compensation for the transferred goods or services
2. Identify the performance obligations in the contract, to deliver goods or services that have different characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export levies, which an entity is entitled to receive as compensation for the delivery of promised goods or services to customers.
4. Allocating the transaction price to each performance obligation using the basic selling price of each of the goods or services promised in the contract.
5. Recognizing revenue when performance obligations have been fulfilled (over time or at a certain time).

Revenue from the sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customer. Revenue from *bill and hold* transactions is recognized only when (a) it is probable that delivery will occur; (b) the product has been specifically identified and is ready for shipment; (c) the sales contract clearly shows instructions for delaying delivery; and (d) generally accepted payment terms.

Revenue from services is recognized when the services are completed. When a transaction for the sale of services can be estimated reliably, revenue related to the transaction is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the date of the consolidated statement of financial position.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Revenue and Expense Recognition (continued)

If it is probable that the contract will result in a loss upon completion of the contract, the allowance for losses expected until completion of the contract is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. Losses are recognized in full when they can be measured reliably, regardless of the stage of completion.

Contract costs that are not recoverable are recognized immediately as an expense for the year in profit or loss.

Expenses are recognized when incurred (accrual method), unless they are assets related to future contract activities.

t. Leases

At the commencement date of the contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract provides for the right to control the use of the asset for a specified period of time in exchange for consideration.

The group is the lessee

The Group leases certain property, plant and equipment by recognizing right-of-use assets and a lease liability. Right-of-use assets are recognized at cost, less any accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the right-of-use assets or the lease term. Right-of-use assets are presented as part of "Property and Equipment".

Lease liabilities are measured at the present value of the unpaid lease payments. Each lease payment is allocated between the portion of the settlement of the liability and the finance charge. Lease liabilities are presented as long-term liabilities except for the portion with maturities of 12 months or less which is presented as current liabilities. The interest element in finance costs is charged to profit or loss over the lease term resulting in a constant rate of interest on the outstanding balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases with a lease term of 12 months or less; or
- Rent whose assets are low-value.

Payments made for the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGINIFIKAN (Lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Grup bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laba rugi.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Leases (continued)

The Group is the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Group acts as the lessor is recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

u. Income Tax

Tax expense consists of current and deferred tax. Tax expense is recognized in profit or loss except for transactions related to transactions recognized directly in equity, in which case it is recognized as other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using the tax rates applicable at the financial reporting date, and is determined based on the estimated taxable profit for the year. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to situations where the applicable tax regulations require interpretation. If necessary, management determines the provision based on the amount expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as part of "Tax Benefit (Expense)" in profit or loss.

The additional principal and tax penalties as determined by a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year's profit or loss unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and penalties determined by the SKP is deferred as long as it meets the criteria for asset recognition.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama setahun.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. *Income Tax* (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is measured using the liability method for the time difference at the reporting date between the tax bases for assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with some exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to cover the temporary differences and tax losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to compensate part or all of the deferred tax assets. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are calculated based on the rates that will be imposed in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that are enacted or substantively enacted at the end of the financial reporting period. The tax effect relates to the provision and/or recovery of all temporary differences during the year, including the effect of changes in tax rates, for transactions previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets and current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle the assets and current tax liabilities on a net basis.

v. *Earning Per Share*

Basic earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding over the course of a year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Laba per Saham (lanjutan)

Laba per saham dilusian, dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

x. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan, estimasi dan asumsi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Earning Per Share (continued)

Diluted earnings per share, calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent entity by the weighted average amount of ordinary shares that have been adjusted for the impact of all dilutive ordinary stock potential securities.

w. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with internal reporting provided to key operations decision makers. Key operations decision makers who are responsible for allocating resources and assessing the performance of operating segments, have been identified as steering committees that take strategic decisions.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligations (whether legal or constructive) as a result of past events, it is likely that the Group is required to settle the obligations and a reliable estimate of the amount of such obligations may be made.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties that include its obligations. If a provision is measured using the estimated cash flow to settle the current obligation, then its carrying value is the present value of the cash flow.

Provisioning is reviewed on each reporting date and adjusted to reflect the best estimates that are most current. If the outflow of resources to settle obligations most likely does not occur, then the provisioning is canceled.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS

In preparing financial statements, management has used its best considerations, estimates and assumptions on certain amounts. The considerations, estimates and assumptions used in this financial statement are based on management's evaluation of the relevant facts and circumstances as of the date of the financial statements. Realization may differ from the estimated amount, and this estimate can be further adjusted.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan akuntansi

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 71. Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda.

Klasifikasi sewa

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3t, Grup menyewakan kendaraan bermotor dan mengklasifikasikan sewa tersebut sebagai sewa operasi.

Manajemen menentukan klasifikasi sewa tersebut berdasarkan PSAK No. 73 "Sewa". Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, manajemen mengevaluasi berbagai faktor, antara lain apakah sewa tersebut mengalihkan/tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dengan manfaat yang berkaitan dengan kepemilikan aset pendasar.

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan penggunaan dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan fitur teknologi dan model di masa depan serta perilaku pasar.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (continued)

Judgements in the Application of Accounting Policies

The considerations that have the most significant influence over the amounts recognized in the following consolidated financial statements are made by management in the framework of the implementation of the Group's accounting policies.

Classification of financial assets and liabilities

The Group classifies financial assets and liabilities in accordance with the provisions in PSAK No. 71. Each group of financial assets and liabilities has a different accounting impact.

Classification of leases

As described in Note 3t, the Group leases vehicles and classifies those leases as operating leases.

The management determines the classification of such leases on the basis of PSAK No. 73 "Leases". This determination requires significant consideration. In this consideration, management evaluates various factors, including whether the lease transfers/does not transfer substantially all risks with benefits related to the ownership of the underlying asset.

Estimations and Assumptions

The main assumptions regarding the future and other sources of estimates at the end of the reporting period, which have significant risks resulting in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the following reporting year are described below:

Estimated economic useful life of property and equipment

Management estimates the useful life of property and equipment based on the use of assets that are expected to be supported by business plans and strategies that also take into account the development of technological features and future models as well as market behavior.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap (lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang sama. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir periode pelaporan dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Namun demikian, hasil dimasa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pascakerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pascakerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Estimated economic useful life of property and equipment (continued)

Estimations of the useful life of property and equipment are based on the Group's collective review of industry practices, internal technical evaluations and experience for the same asset. The estimated useful life is reviewed at least at the end of each reporting period and updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and damage, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the assets.

However, future outcomes of operations may be materially influenced by changes in estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

Post-employment benefits

The present value of post-employment reward obligations depends on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the cost/(income) of a net pension include discount rates and future salary increases. A change in this assumption will affect the recorded amount of pension liabilities.

The group determines the corresponding discount rate and future salary increase at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that must be used to determine the present value of the estimated future cash outflows expected to settle post-employment reward liabilities. In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds denominated in the currency the reward will be paid and has a period similar to the term of the associated post-employment reward liability.

For future rate of salary increases, the Group collects historical data on changes in the basic salary of workers and adapts them to future business planning.

Other key assumptions of post-employment reward liabilities are partially determined based on current market conditions.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (Lanjutan)

Sumber Utama atas Ketidakpastian Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Perpajakan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan pajak dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah utang pajak dan beban pajak.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas - Rupiah	1.307.131.764	1.141.234.930	Cash - IDR
Bank - Rupiah			Bank - IDR
PT Bank OCBC NISP Tbk	154.295.609.139	152.470.249.387	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.495.185.838	13.607.289.962	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	16.087.775.049	48.775.352.225	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	5.544.342.614	6.146.882.306	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Keb Hana	3.760.861.562	-	PT Bank Keb Hana
PT Bank Central Asia Tbk	2.064.955.250	31.551.232.433	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	815.476.553	710.343.348	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	287.740.434	623.222.183	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (saldo dibawah Rp 100 juta)	7.292.691	93.674.531	Others (below Rp 100 million)
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposit - third parties
PT Bank Keb Hana	138.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Keb Hana
PT Bank Mayora	62.000.000.000	-	PT Bank Mayora
Jumlah	414.666.370.894	455.119.481.305	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau kewajiban lainnya.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS (Continued)

Estimations and Assumptions (continued)

Taxation

The Group as a taxpayer calculates its tax liabilities in a self-assessment based on applicable regulations. The calculation of taxes is considered correct as long as there is no provision from the Directorate General of Taxes on the amount of tax owed or when up to a period of five (5) years (tax expiration) there is no tax provision issued. The difference in the amount of tax owed can be caused by several things such as tax inspections, the discovery of new tax evidence and differences in interpretation between management and tax office officials towards certain tax regulations. Such differences in actual results and recorded amounts can affect the amount of tax debt and tax expense.

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

As of December 31, 2022 and 2021, there were no cash and cash equivalent used as collateral for loans or other liabilities.

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kendaraan bermotor	45.911.266.886	37.585.440.606	Vehicles
Jasa Pemeliharaan dan suku cadang	12.754.366.827	847.686.024	Service of maintenances and spare-part
Jumlah	58.665.633.713	38.433.126.630	Total

6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa atas seluruh bisnis Grup bervariasi, tetapi tidak lebih dari 60 hari. Sebelum penerimaan konsumen baru, Grup melakukan analisis kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan wanprestasi atau tunggakan pembayaran dipertimbangkan sebagai indikasi penurunan nilai dan penyisihan atas penurunan nilai dibuat berdasarkan jumlah yang tidak dapat dipulihkan yang ditentukan dari pengalaman masa lalu.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh piutang usaha Grup belum jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih sehingga tidak ditetapkan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**6. TRADE RECEIVABLES – THIRD PARTIES
(Continued)**

The average credit period on the sale of goods and services over the entire business of the Group varies, but is not more than 60 days. Prior to the acceptance of new consumers, the Group conducts a credit analysis and sets a credit limit on consumers. These credit limits are reviewed periodically. Significant financial difficulties of the debtor, the possibility of the debtor going into bankruptcy or carrying out a financial reorganization and default or arrears of payments are considered as an indication of a decrease in value and an allowance for impairment is made on the basis of an irreversible amount determined from past experience.

As of December 31, 2022 and 2021, all of the Group's trade receivables are not yet due.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that all of these receivables are collectible and therefore no allowance for impairment losses has been provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on receivables from third parties

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kendaraan bermotor	152.829.992.102	28.325.374.311	Vehicles
Suku cadang dan perlengkapan kendaraan bermotor	2.305.245.871	1.902.510.807	Spare-parts and vehicles equipments
Jumlah	155.135.237.973	30.227.885.118	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

As of December 31, 2022 and 2021, management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan oleh main dealer atau pemasok untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang diakibatkan oleh banjir, huru-hara dan risiko lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's inventories have been insured by the main dealer or supplier to cover possible losses due to floods, riots and other risks.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan periode duabelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 633.598.828.635 dan Rp 454.676.258.352.

The cost of inventories recognized as an expense and included in cost of revenue for the twelve months ended December 31, 2022 and 2021 amounted to IDR 633,598,828,635 and IDR 454,676,258,352.

Persediaan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka pendek (Catatan 11)

Provisions are used as collateral in connection with short-term loans (Note 11).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	31 Desember/ December, 31		
	2022	2021	
Pembelian tanah dan bangunan	138.244.367	5.923.915.929	Purchase of land and building

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. PREPAID EXPENSES

Akun ini terutama merupakan biaya dibayar di muka asuransi aset tetap kendaraan BAGO, entitas anak.

This account is primarily a prepayment fee for BAGO's vehicle insurance, a subsidiary.

10. ASET TETAP - NETO

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	2022				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	149.857.417.000	5.205.000.000	-	-	155.062.417.000	Land
Bangunan	62.500.154.025	654.472.540	-	8.841.312.500	71.995.939.065	Buildings
Peralatan bengkel	3.976.850.200	18.277.220	-	-	3.995.127.420	Workshop equipments
Peralatan kantor	5.464.454.847	94.373.207	-	-	5.558.828.054	Office equipments
Kendaraan	98.666.145.664	142.531.813	-	-	98.808.677.477	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	8.841.312.500	-	-	(8.841.312.500)	-	Asset under construction Building
Jumlah	329.306.334.236	6.114.654.780	-	-	335.420.989.016	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	12.794.183.129	3.681.863.222	-	-	16.476.046.351	Buildings
Peralatan bengkel	2.089.008.980	1.299.162.948	-	-	3.388.171.928	Workshop equipments
Peralatan kantor	3.784.113.662	609.248.393	-	-	4.393.362.055	Office Equipments
Kendaraan	42.155.514.214	4.693.378.295	-	-	46.848.892.509	Vehicles
Jumlah	60.822.819.985	10.283.652.858	-	-	71.106.472.843	Total
Nilai buku	268.483.514.251				264.314.516.173	Net Book Value

	2021				31 Desember/ December 31,	
	1 Januari/ January 1,	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan						Acquisition Costs
Tanah	147.127.417.000	2.730.000.000	-	-	149.857.417.000	Land
Bangunan	62.265.376.430	234.777.595	-	-	62.500.154.025	Buildings
Peralatan bengkel	3.810.902.698	165.947.502	-	-	3.976.850.200	Workshop equipments
Peralatan kantor	4.911.435.873	553.018.974	-	-	5.464.454.847	Office Equipments
Kendaraan	95.787.875.664	2.878.270.000	-	-	98.666.145.664	Vehicles
Aset dalam penyelesaian Bangunan	4.374.375.000	4.466.937.500	-	-	8.841.312.500	Asset under construction Building
Jumlah	318.277.382.665	11.028.951.571	-	-	329.306.334.236	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	9.679.531.061	3.114.652.068	-	-	12.794.183.129	Buildings
Peralatan bengkel	1.671.750.735	417.258.245	-	-	2.089.008.980	Workshop equipments
Peralatan kantor	3.093.791.668	690.321.994	-	-	3.784.113.662	Office Equipments
Kendaraan	35.751.946.409	6.403.567.805	-	-	42.155.514.214	Vehicles
Jumlah	50.197.019.873	10.625.800.112	-	-	60.822.819.985	Total
Nilai buku	268.080.362.792				268.483.514.251	Net Book Value

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP – NETO (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/31 December		
	2022	2021	
Beban Pokok Pendapatan (Catatan 22)	4.521.605.285	6.220.140.533	Cost of Revenue (Note 22)
Beban Usaha (Catatan 23)	5.762.047.573	4.405.659.579	Operating Expense (Note 23)
Jumlah	10.283.652.858	10.625.800.112	Total

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Malang, Klaten, Bali, Madiun dan Probolinggo seluas 16.918 m². Bentuk hak legal tanah selain yang masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama entitas anak yang akan jatuh tempo pada tahun 2035 sampai 2043.

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman utang bank jangka pendek (Catatan 11).

Kendaraan digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman jangka panjang (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kendaraan Grup disewakan untuk sewa operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 197.023.020.000 dan Rp 136.725.595.000. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari aset tetap tidak melebihi nilai terpulihkan (*recoverable amount*), oleh karena itu tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. PROPERTY AND EQUIPMENT-NET (Continued)

Depreciation expense is allocated as follows:

The Group owns several plots of land located in Malang, Klaten, Bali, Madiun and Probolinggo covering an area of 16,918 m². The form of legal land rights other than those that are still in process is in the form of a Building Use Rights Certificate ("SHGB") on behalf of the subsidiary which will mature in 2035 to 2043.

Land and buildings are used as collateral in connection with short-bank loans (Note 11).

Vehicle is used as collateral in connection with a long-term loan (Note 16).

On December 31, 2022 and 2021, the Group's vehicles were leased for operating leases.

On December 31, 2022 and 2021, all property and equipment, except land, have been insured with a coverage value of IDR 197,023,020,000 and IDR 136,725,595,000, respectively. Management believes that the value of the coverage is sufficient to cover the possibility of losses.

Management believes that the carrying amount of property and equipment does not exceed the recoverable amount, therefore there is no need to make allowance for impairment of property and equipment.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
PT Bank Bumi Arta Tbk	45.799.845.062	32.972.469.291	PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

Pada tanggal 14 Desember 2018, BAGU, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler sebesar Rp 25.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet sebesar Rp 15.000.000.000.

11. SHORT – TERM BANK LOANS

PT Bank Bumi Arta Tbk

BAGU

On December 14, 2018, BAGU, a subsidiary obtained credit facilities from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA) as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan of IDR 25,000,000,000.
- Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet of IDR 15,000,000,000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 3.723 m² yang terletak di Malang, atas nama BAGU, entitas anak.
- Persediaan kendaraan bermotor milik BAGU, entitas anak.

Pinjaman BAGU, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- a. Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BAGU, entitas anak.
- b. Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- c. Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- d. Melunasi utang BAGU, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BAGU, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- e. Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- f. Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BAGU, entitas anak berdasarkan perjanjian.
- g. Jumlah kas dan bank, piutang usaha dan persediaan harus lebih besar dari utang usaha dan pinjaman bank.

Pada tanggal 14 Desember 2022, BAGU, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dikenakan suku bunga sebesar 8,75% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

SBM

Pada tanggal 13 Agustus 2018, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 8.000.000.000 dari PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 2.815 m² yang terletak di Probolinggo atas nama SBM, entitas anak.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months. The credit facility is guaranteed by:

- *Land and buildings with SHGB status covering an area of 3,723 m² located in Malang, on behalf of BAGU, a subsidiary.*
- *Inventories of vehicles belonging to BAGU, a subsidiary.*

The loan of BAGU, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- a. *Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BAGU, a subsidiary.*
- b. *Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.*
- c. *Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.*
- d. *Paying off the debts of BAGU, a subsidiary to Shareholders if BAGU's debts, and a subsidiary to banks have not been fully paid off.*
- e. *Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.*
- f. *Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BAGU, a subsidiary under the agreement.*
- g. *The amount of cash and banks, accounts receivable and inventories must be greater than trade payables and bank loans.*

On December 14, 2022, BAGU, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the Regular Ceiling Revolving Time Loan credit facility and is subject to an interest rate of 8.75% per year and the Seasonal Ceiling Revolving Time Loan facility is subject to an interest rate of 8.75% per annum with a maturity of 12 months.

SBM

On August 13, 2018, SBM, a Subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 8,000,000,000 from PT Bank Bumi Arta Tbk (BBA).

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months. The credit facility is secured by land and buildings with SHGB status covering an area of 2,815 m² located in Probolinggo on behalf of SBM, a subsidiary.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SBM

Pada tanggal 10 Mei 2019, SBM, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari BBA sebagai berikut:

- Time Loan Revolving Plafon Reguler sebesar Rp 2.000.000.000.
- Time Loan Revolving Plafon Seasonal dan/atau fleet sebesar Rp 8.000.000.000.

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pinjaman SBM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SBM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SBM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SBM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 10 Mei 2022, SBM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit *Time Loan Revolving Plafon Reguler* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dan fasilitas *Time Loan Revolving Plafon Seasonal* dan/atau *Fleet* dikenakan suku bunga 8,5% dengan jatuh tempo 12 bulan.

SAG

Pada tanggal 9 Mei 2018, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit rekening koran dengan limit sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA

Fasilitas kredit tersebut dikenakan suku bunga sebesar 9,25% per tahun dengan jangka waktu 12 bulan.

Pada tanggal 21 Mei 2019, fasilitas kredit rekening koran memperoleh perpanjangan dengan jangka waktu 12 bulan dan perubahan limit menjadi Rp 3.000.000.000.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SBM

On May 10, 2019, SBM, the a subsidiary obtained credit facilities from BBA as follows:

- Regular Ceiling Revolving Time Loan of IDR 2,000,000,000.
- Time Loan Revolving Seasonal ceiling and/or fleet of IDR 8,000,000,000.

The credit facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum with a period of 12 months.

The SBM loan, a subsidiary of BBA, includes several requirements, including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SBM, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of SBM, a subsidiary to Shareholders as long as SBM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SBM, a subsidiary, under the agreement.

On May 10, 2022, SBM, a subsidiary has extended the credit facility from BBA, the Regular Ceiling Revolving Time Loan credit facility and is subject to an interest rate of 9% per year and the Seasonal and/or Fleet Time Loan Revolving Facility is subject to an interest rate of 8.5% with a maturity of 12 months.

SAG

On May 9, 2018, SAG, a subsidiary obtained a current account credit facility with a limit of IDR 7,000,000,000 from BBA

The credit facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum with a period of 12 months.

On May 21, 2019, the current account credit facility received an extension with a period of 12 months and a limit change to IDR 3,000,000,000.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

SAG (lanjutan)

Pada tanggal 21 Mei 2019, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas kredit *demand loan dealer financing* sebesar Rp 7.000.000.000 dari BBA. Fasilitas tersebut dikenakan suku bunga 9,50% dengan jangka waktu 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan Tanah dan bangunan dengan status SHGB seluas 4.000 m2 yang terletak di Madiun, atas nama SAG, entitas anak.

Pinjaman SAG, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan SAG, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang SAG, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang SBM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban SAG, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 21 Mei 2022, SAG, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, untuk fasilitas kredit pinjaman rekening koran dan fasilitas pinjaman rekening *demand loan dealer financing* dikenakan bunga 8,5% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari BBA sebagai berikut:

Pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Pinjaman rekening koran *dealer financing* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9% per tahun.

Seluruh fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2021.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

SAG (continued)

On May 21, 2019, SAG, a subsidiary obtained a demand loan dealer financing credit facility of IDR 7,000,000,000 from BBA. The facility is subject to an interest rate of 9.50% with a period of 12 months.

The credit facility is secured by Land and buildings with SHGB status covering an area of 4,000 m2 located in Madiun, on behalf of SAG, a subsidiary.

The loan of SAG, a subsidiary of BBA includes several requirements including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of SAG, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of SAG, a subsidiary to Shareholders as long as SAG's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of SAG, a subsidiary under the agreement.

On May 21, 2022, SAG, a subsidiary has extended the credit facility of BBA, for the current account loan credit facility and the demand loan dealer financing account loan facility is subject to an interest rate of 8.5% per annum with a maturity of 12 months.

BPM

On January 6, 2020, BPM, a subsidiary obtained a loan facility from BBA as follows:

Current account loan with a maximum amount of IDR 1,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

Dealer financing current account loan with a maximum amount of IDR 7,000,000,000. This facility is subject to a rate of 9% per annum.

All of these loan facilities will mature on January 6, 2021.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Bumi Arta Tbk (lanjutan)

BPM (lanjutan)

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m2 yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisan Pos.
- Persediaan sebesar Rp 7.450.457.978.

Pinjaman BPM, entitas anak dari BBA mencakup beberapa persyaratan antara lain:

- Menjual, melepaskan, membebani atau menggadaikan dengan cara bagaimanapun juga kekayaan BPM, entitas anak.
- Menjamin baik secara langsung atau tidak langsung atau secara lain menjadi bertanggung jawab atas kewajiban keuangan dari seseorang atau badan lain.
- Melakukan tindakan yang melanggar suatu ketentuan hukum atau peraturan yang berlaku.
- Melunasi utang BPM, entitas anak kepada Pemegang Saham selama utang BPM, entitas anak kepada bank belum lunas seluruhnya.
- Melakukan merger, konsolidasi atau reorganisasi yang merubah struktur manajemen atau Pemegang Saham.
- Menyerahkan kepada pihak lain seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban BPM, entitas anak berdasarkan perjanjian.

Pada tanggal 6 Januari 2022, BPM, entitas anak telah memperpanjang fasilitas kredit dari BBA, fasilitas kredit pinjaman rekening koran *dealer financing* dan dikenakan suku bunga sebesar 9% pertahun dengan jatuh tempo 12 bulan.

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kendaraan bermotor	93.702.301.815	40.635.674.248	Vehicles
Suku cadang	799.633.490	243.791.544	Spare - parts
Jumlah	94.501.935.305	40.879.465.792	Total

Seluruh utang usaha merupakan utang usaha belum jatuh tempo dan dalam mata uang Rupiah.

11. SHORT – TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Bumi Arta Tbk (continued)

BPM (continued)

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m2 located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisan Pos Village / District.
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978.

The loan of BPM, a subsidiary of BBA includes several requirements, including:

- Sell, release, charge or mortgage in any way the wealth of BPM, a subsidiary.
- Guarantee either directly or indirectly or otherwise to be responsible for the financial obligations of any person or entity.
- Commit acts that violate a provision of applicable laws or regulations.
- Paying off the debts of BPM, a subsidiary to Shareholders as long as BPM's debts, a subsidiary to banks have not been fully paid off.
- Conducting mergers, consolidations or reorganizations that change the management structure or Shareholders.
- Hand over to the other party all or part of the rights and/or obligations of BPM, a subsidiary under the agreement.

On January 6, 2022, BPM, a subsidiary have extended the credit facility of BBA, the dealer financing current account loan credit facility and is subject to an interest rate of 9% per annum with a maturity of 12 months.

12. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

All trade payables are trade payables that have not matured and are denominated in Rupiah.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terutama merupakan uang titipan dari pelanggan untuk pengurusan balik nama kendaraan bermotor.

13. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES

This account is mainly a deposit from the customer for the reverse management of the name of the vehicles.

14. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

14. MEDIUM TERM NOTES

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Surat Utang Jangka Menengah	<u>200.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>	<i>Mid- term notes</i>

Pada tanggal 29 September 2021 Perusahaan menerbitkan MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021 dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000.000.000. Jangka waktu MTN adalah 5 tahun dengan tanggal jatuh tempo 29 September 2026. MTN ini mempunyai tingkat bunga 10% per tahun yang dibayarkan tiap triwulan. Tujuan penerbitan MTN ini adalah untuk Investasi dan modal kerja Perusahaan.

On September 29, 2021 the Company issued the MTN Bintang Oto Global I Year 2021 with a principal amount of IDR 200,000,000,000. The term of MTN is 5 years with a maturity date of September 29, 2026. This MTN has an interest rate of 10% per annum which is paid quarterly. The purpose of issuing this MTN is for the investment and working capital of the Company.

Dalam penerbitan MTN ini, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk bertindak sebagai agen pemantau, dan PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) bertindak sebagai Agen Pembayaran.

In issuing this MTN, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk acted as monitoring agents, and PT Kustodian Sentral Indonesia (KSEI) acted as Payment Agents.

15. PERPAJAKAN

15. TAXATION

a. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka merupakan pajak pertambahan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. Prepaid Tax

Prepaid tax is value added tax on December 31, 2022 and 2021.

b. Utang Pajak

b. Tax payable

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Pajak kini			<i>Current Tax</i>
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	1.751.668.930	3.940.789.559	<i>Subsidiaries</i>
Pajak penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	477.962.097	378.929.458	<i>Article 21</i>
Pasal 23	12.962.657	12.656.908	<i>Article 23</i>
Pasal 25	494.047.403	109.943.063	<i>Article 25</i>
Pasal 4(2)	1.030.330.000	1.030.000.000	<i>Article 4(2)</i>
Pajak Pertambahan Nilai	<u>3.675.797.978</u>	<u>3.331.479.698</u>	<i>Value Added Tax</i>
Jumlah	<u>7.442.769.065</u>	<u>8.803.798.686</u>	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

c. Pajak Penghasilan

c. Income Taxes

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pajak kini			Current Tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	9.969.746.987	9.171.718.405	Subsidiaries
Pajak tangguhan - entitas anak	400.063.676	776.937.557	Deffered Tax - Subsidiaries
Jumlah	<u>10.369.810.663</u>	<u>9.948.655.962</u>	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax according to the income statement and other consolidated comprehensive income with the Company's fiscal loss is as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	25.126.405.798	37.471.580.135	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi laba entitas anak sebelum pajak	42.772.174.039	46.855.789.562	Less profit subsidiaries before tax of
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(17.645.768.241)	(9.384.209.427)	Loss before tax attributable company
Beda tetap			Permanent difference
Pendapatan bunga	1.844	2.706	Interest income
Imbalan pascakerja	(8.532.451)	(12.964.966)	Post employee benefits
Jumlah	(8.530.607)	(12.962.260)	Total
Rugi fiskal Perusahaan	(17.654.298.848)	(9.397.171.687)	Company's fiscal loss
Rugi fiskal tahun 2018	(1.895.676.673)	(1.895.676.673)	Fiscal loss 2018
Rugi fiskal tahun 2019	(1.790.842.734)	(1.790.842.734)	Fiscal loss 2019
Rugi fiskal tahun 2020	(2.828.062.406)	(2.828.062.406)	Fiscal loss 2020
Rugi fiskal tahun 2021	(9.397.171.687)	-	Fiscal loss 2021
Akumulasi rugi fiskal	<u>(33.566.052.348)</u>	<u>(15.911.753.500)</u>	Accumulated fiscal loss

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	9.969.746.987	9.171.718.405
Jumlah	<u>9.969.746.987</u>	<u>9.171.718.405</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Penghasilan dibayar dimuka:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	8.218.078.057	5.230.928.846
Jumlah	<u>8.218.078.057</u>	<u>5.230.928.846</u>
Estimasi utang pajak kini	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>
Rincian utang pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.751.668.930	3.940.789.559
Jumlah utang pajak kini - Pasal 29	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>

Jumlah rugi fiskal Perusahaan diatas digunakan sebagai dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada Kantor Pajak.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyeter pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

15. TAXATION (Continued)

c. Income Taxes (continued)

Current Tax (continued)

The calculation of the current tax expense and the current tax payable is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Current tax expense with applicable rate		
Company	-	-
Subsidiaries	9.171.718.405	9.171.718.405
Total	<u>9.171.718.405</u>	<u>9.171.718.405</u>
Less payment of prepaid income taxes:		
Company	-	-
Subsidiaries	5.230.928.846	5.230.928.846
Total	<u>5.230.928.846</u>	<u>5.230.928.846</u>
Estimated current tax payable	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>
Detail current tax payable:		
Company	-	-
Subsidiaries	1.751.668.930	3.940.789.559
Total current tax payables - Article 29	<u>1.751.668.930</u>	<u>3.940.789.559</u>

The amount of the Company's fiscal loss above is used as a basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) reported by the Company to the Tax Office.

Based on Indonesia's tax regulations, the Group calculates, reports and depositing its taxes based on self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and establish or change tax liabilities within a time limit of 5 years from the date of tax payable.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki akumulasi fiskal masing-masing sebesar Rp 33.569.190.796 dan Rp 17.629.777.458 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada periode mendatang. Berdasarkan proyeksi manajemen Perusahaan, laba kena pajak periode mendatang tidak akan tersedia untuk mengkompensasi rugi fiskal tersebut sehingga aset pajak tangguhan tidak diakui.

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

15. TAXATION (Continued)

d. Deferred Tax (continued)

On December 31, 2022 and 2021, the Company had fiscal accumulations of IDR 33,569,190,796 and IDR 17,629,777,458, respectively, which can be compensated by taxable profit in the coming period. Based on the Company's management's projections, taxable profits for the coming period will not be available to compensate for such fiscal losses so that deferred tax assets are not recognized.

e. Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB)

On April 30, 2020, SUNI and SUNU, subsidiaries received a SKPKB from the tax office as next:

No Surat/ Letter No.	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Case	Masa Pajak tahun 2016/ Tax Period 2016	Jumlah Total
00013/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Maret/ March	411.577.427
00014/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	April/ April	411.577.427
00015/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Mei/ May	411.577.427
00016/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Juni/ June	411.577.427
00017/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Juli/ July	411.577.427
00018/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Agustus/ August	411.577.427
00019/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	September/ September	411.577.427
00020/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Oktober/ October	411.577.427
00021/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	November/ November	411.577.427
00022/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Desember/ December	411.577.427
00023/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Januari/ January	411.577.427
00024/203/16/532/20	SUNI	PPh psl /Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
00001/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Oktober/ October	222.403.383
00002/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	November/ November	222.403.383
00003/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Desember/ December	222.403.385
00004/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Januari/ January	222.403.383
00005/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Februari/ February	222.403.383
00006/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Maret/ March	222.403.383
00007/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	April/ April	222.403.383
00008/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Mei/ May	222.403.382
00009/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Juni/ June	222.403.383
00010/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Juli/ July	222.403.383
00011/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	Agustus/ August	222.403.383
00012/203/16/532/20	SUNU	PPh psl /Income Tax Art 23	September/ September	222.403.383

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

e. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)

e. Tax Assessment Letters of Underpayment (SKPKB)

Pada tanggal 21 Januari 2021, SUNI, entitas anak menerima SKPKB dari kantor pajak sebagai berikut:

On January 21, 2021, SUNI, a subsidiary received the SKPKB from the tax office as follows:

No Surat/ Letter No.	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun 2016/ Tax Period 2016	Jumlah/ Total
00024/203/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
00002/2016/16/623/21	SUNI	Pajak Penghasilan/ Income Tax	2016	2.221.944.030

f. Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB)

f. Tax Assessment Letters of Overpayment (SKPLB)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI, entitas anak menerima SKPLB pajak penghasilan dengan No surat 00002/406/16/532/20 tahun pajak 2016 dengan jumlah Rp 12.600.000.

On April 30, 2020, SUNI, a subsidiary received an income tax SKPLB with letter No. 00002/406/16/532/20 for the 2016 tax year with an amount of IDR 12,600,000.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak mendapatkan SKPLB pajak penghasilan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 00001/406/16/532/20 Tahun 2016 dengan jumlah Rp 12.562.500.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received an income tax SKPLB from the Sukoharjo Primary Tax Service Office with letter No. 00001/406/16/532/20 of 2016 with a total of IDR 12,562,500

g. Surat Ketetapan Pajak Nihil Pajak Penghasilan Pasal 21 (SKP)

g. Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI, entitas anak menerima SKP Nihil PPh 21 dengan No surat 00002/501/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNI, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP) with letter No. 00002/501/16/532/20 tax period from January to December 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak menerima SKP Nihil PPh 21 dengan No surat 00001/501/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 21 (SKP) with letter No. 00001/501/16/532/20 tax period from January to December 2016.

Pada tanggal 30 April 2020, SUNU, entitas anak menerima SKP Nihil PPh pasal 4 (2) dengan No surat 00001/540/16/532/20 masa pajak Januari s.d Desember 2016.

On April 30, 2020, SUNU, a subsidiary received a Nil Tax Assessment Letters of Income Tax Article 4(2) (SKP) with letter No. 00001/540/16/532/20 tax period from January to December 2016.

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

h. Notice of Tax Collection (STP)

Pada tanggal 30 April 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak menerima STP sebagai berikut:

On April 30, 2020, SUNI and SUNU, a subsidiary received the following STP:

No Surat / Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Case	Masa Pajak Tahun 2016/ Tax Period For Year 2016	Jumlah/ Total
00004/101/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 21	November -Desember/ November - December	200.000
00004/103/16/532/20	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00023/103/16/532/20	SUNI	Penghasilan/ Income Tax	Tahun 2016/ For Year 2016	1.200.000
00003/103/16/532/20	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 21	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00003/101/16/532/20	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari-Desember/ January - December	1.200.000
00022/106/16/532/20	SUNU	Penghasilan/ Income Tax	Januari-Desember/ January - December	1.200.000

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

h. Surat Tagihan Pajak (STP)

h. Notice of Tax Collection (STP)

Pada tanggal 29 Januari 2021, 4 Februari 2021, 29 Maret 2021 dan 14 September 2021, SUNI, entitas anak dan pada tanggal 14 Desember 2021 SUNU, entitas anak menerima STP sebagai berikut:

On January 29, 2021, February 4, 2021, March 29, 2021 and September 14, 2021, SUNI, a subsidiary and on December 14, 2021 SUNU, a subsidiary received the following STP:

No Surat/ Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun 2016/ Tax period for year 2016	Jumlah/ Total
00051/106/19/908/21	SUNI	Penghasilan/ Income Tax	Tahun 2019/ For Year 2019	1.000.000
00079/140/19/908/21	SUNI	PPH Final/ Income Tax Final 4(2)	Tahun 2019/ For Year 2019	2.527.907
00016/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Januari 2017/ January 2017	100.000
00015/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Januari 2017/ January 2017	100.000
00014/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Februari 2017/ February 2017	100.000
00013/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Februari 2017/ February 2017	100.000
00012/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Maret 2017/ March 2017	100.000
00011/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Maret 2017/ March 2017	100.000
00010/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	April 2017/ April 2017	100.000
00009/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	April 2017/ April 2017	100.000
00008/101/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Mei 2017/ May 2017	100.000
00008/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Mei 2017/ May 2017	100.000
00007/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juni 2017/ June 2017	100.000
00006/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Juni 2017/ June 2017	100.000
00005/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juli 2017/ July 2017	100.000
00004/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Juli 2017/ July 2017	100.000
00003/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00002/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00001/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	September 2017/ September 2017	100.000
00012/106/17/525/21	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 25	September 2017/ September 2017	100.000
00031/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juni 2017/ June 2017	100.000
00032/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Juli 2017/ July 2017	100.000
00033/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Agustus 2017/ August 2017	100.000
00034/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	September 2017/ September 2017	100.000
00035/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Oktober 2017/ October 2017	100.000
00036/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Nopember 2017/ November 2017	100.000
00037/101/17/621/19	SUNI	STP PPH/ Income Tax Art 21	Desember 2017/ December 2017	100.000
00056/103/18/621/19	SUNI	PPH Pasa/ Income Tax Art 23	September 2018/ September 2018	107.500
00136/107/18/621/19	SUNI	PPN/ VAT	Maret 2018/ March 2018	500.000
00218/106/21/046/21	SUNU	PPH ps/ Income Tax Art 25	Januari-Desember/ January - December	138.201
00219/106/21/046/21	SUNU	PPH ps/ Income Tax Art 25	Januari-Desember/ January - December	191.666

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

15. TAXATION (Continued)

i. Surat Keberatan

i. Objection Letter

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI dan SUNU, entitas anak mengajukan surat keberatan ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo sebagai berikut:

On May 27, 2020, SUNI and SUNU, a subsidiary submitted a letter of objection to the Sukoharjo Primary Tax Service Office as follows:

No Surat/ Letter No	Entitas/ Entity	Jenis Pajak/ Tax Type	Masa Pajak tahun/ Tax Period For Year 2016	Jumlah/ Total (Rp)
042/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari/ January	411.577.427
041/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	411.577.427
052/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Maret/ March	411.577.427
051/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	April/ April	411.577.427
050/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Mei/ May	411.577.427
049/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juni/ June	411.577.427
048/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juli/ July	411.577.427
047/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Agustus/ August	411.577.427
046/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	September/ September	411.577.427
045/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Oktober/ October	411.577.427
044/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	November/ November	411.577.427
043/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 23	Desember/ December	411.577.427
053/DIR-SUNI/V/2020	SUNI	PPh ps/ Income Tax Art 25/29	Tahun 2016/ For Year 2016	12.600.000
029/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Januari/ January	222.403.383
028/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Februari/ February	222.403.383
027/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Maret/ March	222.403.383
026/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	April/ April	222.403.383
025/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Mei/ May	222.403.383
024/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juni/ June	222.403.383
023/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Juli/ July	222.403.383
022/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Agustus/ August	222.403.383
021/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	September/ September	222.403.383
032/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Oktober/ October	222.403.383
031/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	November/ November	222.403.383
030/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 23	Desember/ December	222.403.383
033/DIR-SUNU/V/2020	SUNU	PPh ps/ Income Tax Art 25/29	Tahun 2016/ For Year 2016	12.562.500

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (Lanjutan)

j. Surat Pembatalan/Pengurangan

Pada tanggal 27 Mei 2020, SUNI, entitas anak mengajukan surat pembatalan/pengurangan atas STP PPh 23 masa Januari-Desember 2016 ke Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo dengan No surat 054/DIR-SUNI/V/2020 dengan jumlah Rp 1.200.000.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman entitas anak sebagai berikut:

Periode pinjaman	31 Desember/December 31,			
	2022	2021		
Pinjaman bank			Bank Loan	
PT Bank Bumi Arta	Mei 2022 - Mei 2023	8.785.336.342	6.029.582.400	PT Bank Bumi Arta
PT Bank Bumi Arta	Juni 2022 - Juni 2023	6.703.469.030	812.011.772	PT Bank Bumi Arta
PT Bank Victoria Syariah	Oktober 2019 - Oktober 2024	7.322.000.000	11.138.000.000	PT Bank Victoria Syariah
Subjumlah		<u>22.810.805.372</u>	<u>17.979.594.172</u>	Subtotal
Pinjaman lembaga keuangan lainnya				Other financial institution loans
PT Astra Sedayu Finance	Februari 2018 - Maret 2023	708.225.349	3.750.490.000	PT Astra Sedayu Finance
PT Mega Central Finance	April 2018 - April 2023	518.247.566	2.591.624.000	PT Mega Central Finance
PT Toyota Astra Financial Services	Februari 2018 - Juli 2022	-	779.447.000	PT Toyota Astra Financial Services
PT Mandiri Tunas Finance	Januari 2019 - Oktober 2022	-	272.933.918	PT Mandiri Tunas Finance
PT Mizuho Balimor Finance	Mei 2018 - Juli 2022	-	110.168.000	PT Mizuho Balimor Finance
Subjumlah		<u>1.226.472.915</u>	<u>7.504.662.918</u>	Subtotal
Jumlah pinjaman jangka panjang		<u>24.037.278.287</u>	<u>25.484.257.090</u>	Total long-term Loan

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

Pada tanggal 8 Oktober 2019, BAGO, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan modal kerja dari BVS dengan jumlah maksimum sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan *expected yield* sebesar 13% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Oktober 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan 83 unit mobil tahun 2011 – 2016 (Catatan 10).

15. TAXATION (Continued)

j. Cancellation/Reduction Letter

On May 27, 2020, SUNI, a subsidiary submitted a letter of cancellation/reduction of STP PPh 23 for the January-December 2016 period to the Sukoharjo Primary Tax Service Office with letter No. 054/DIR-SUNI/V/2020 with an amount of IDR 1,200,000.

16. LONG TERM LOANS

This account represent subsidiaries's loan as follows:

PT Bank Victoria Syariah (BVS)

On October 8, 2019, BAGO, a subsidiary obtained a working capital financing facility from BVS with a maximum amount of IDR 15,000,000,000. This facility is subject to an *expected yield* of 13% per annum and will mature on October 8, 2024.

This facility is guaranteed with 83 units of cars in 2011 – 2016 (Note 10).

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

Berdasarkan Surat No. 465/DIR-BVIS/X/2020 tanggal 12 Oktober 2020 Perusahaan mendapatkan ijin perubahan 4 (empat) klausula *negative covenants* (termasuk tambahan 1 klausula yang dimohon) dari PT Bank Victoria Syariah (BVS) pada pasal 15 ayat 2 di dalam Akad Pembiayaan Modal Kerja dengan Prinsip Musyarakah Mutanaqishah No. 32 tanggal 9 Oktober 2019 Notaris Suwami Sukiman, SH, menjadi *Affirmatif Covenants* untuk fasilitas pembiayaan MY dengan tambahan syarat yaitu "Nasabah wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 7 hari kalender, jika terjadi kejadian berikut ini:

- a. Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai dengan akad pembiayaan.
- b. Melakukan merger, akuisisi dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan sebagian harta kekayaan Nasabah kecuali yang berhubungan dibidang usahanya.
- c. Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar Perusahaan terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham serta susunan Direksi dan Komisaris, kecuali untuk peningkatan modal.
- d. Mengikatkan diri sebagai penjamin/penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan, selain asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS, untuk kepentingan pihak lain.
- e. Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- f. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, dengan jaminan lain diluar asset Nasabah yang telah dijaminkan ke BVS (*No double pledge*).
- g. Membayar atau membagikan dividen selama jangka waktu fasilitas pembiayaan, selama pembayaran kewajiban ke BVS Lancar.
- h. Memperoleh pembiayaan dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi kecuali dalam transaksi dagang yang lazim atau pinjaman subordinasi dan pemegang saham.
- i. Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah pembiayaan nasabah kepada Bank Victoria Syariah.
- j. Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

Based on Letter No. 465/DIR-BVIS/X/2020 dated October 12, 2020, the Company obtained permission to change 4 (four) clauses of negative covenants (including an additional 1 clause requested) from PT Bank Victoria Syariah (BVS) in article 15 paragraph 2 of the Working Capital Financing Agreement with the Principle of Musyarakah Mutanaqishah No. 32 dated October 9, 2019 Notary Suwami Sukiman, SH, becomes an Affirmative Covenants for the MY financing facility with additional conditions, namely "The Customer must notify the Bank in writing no later than 7 calendar days, in the event of the following events:

- a. Using the financing facilities received apart from the goals and needs that have been agreed upon in advance in accordance with the financing agreement.
- b. Conduct mergers, acquisitions and sales or transfers or waives rights to the Customer's assets except those related to his business.
- c. Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend the Company's Articles of Association, especially regarding the capital structure and the composition of shareholders as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners, except for capital increase.
- d. Bind yourself as a guarantor /handler (*Corporate Guarantor*) to other parties and / or pledge assets, other than customer assets that have been pledged to BVS, for the benefit of other parties.
- e. Repayment of shareholder/affiliate loans, as long as payment of obligations to Current BVS.
- f. Obtain financing in any form from other parties both for working capital and investment, with other guarantees outside the Customer's assets that have been pledged to BVS (*No double pledge*).
- g. Pay or distribute dividends during the term of the financing facility, during the payment of obligations to Current BVS.
- h. Obtain financing of any kind from other parties for both working capital and investment except in ordinary trade transactions or subordinated and shareholder loans.
- i. Expand or narrow the business that can affect the return of the customer's financing amount to Bank Victoria Syariah.
- j. Make other investments and / or run a business that has no relationship with the business being carried out except for other investments that already exist today.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (lanjutan)

- k. Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada Pengadilan Niaga.
- l. Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Nasabah berdasarkan perjanjian pembiayaan kepada pihak lain.
- m. Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim atau kegiatan operasional sehari-hari.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

Pada tanggal 30 November 2017, SAG, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari BBA dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.350.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku sebesar 9,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2022 dengan *grace period* untuk pembayaran pokok pinjaman selama 3 bulan.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan milik SAG, entitas anak berupa SHGB No. 6 seluas 4.000 m² yang terletak di Provinsi Jawa Timur, Kota Madiun, Kecamatan Kartoharjo, Desa/Kelurahan Sukosari (Catatan 10).

Tanggal 22 Maret 2018, SAG, entitas anak memperoleh perpanjangan atas fasilitas tersebut hingga 22 Juni 2023.

BPM

Pada tanggal 6 Januari 2020, BPM, entitas anak memperoleh pinjaman investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan sebagai berikut:

- Hak Guna Bangunan No. 00001 seluas 4.670 m² yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Klaten, Kecamatan Djogonalan, Desa/Kelurahan Tangkisanpos (Catatan 10).
- Persediaan sebesar Rp7.450.457.978 (Catatan 7).

Pada tanggal 21 Desember 2017, BPM, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman term loan dari BP untuk keperluan investasi dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan suku bunga 9,25% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk melakukan pembayaran kembali (refinancing) atas seluruh pinjaman BPM kepada PT Bank Bumi Arta yang diperoleh pada tanggal 21 Desember 2017.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Bank Victoria Syariah (BVS) (continued)

- k. Apply for bankruptcy and/or delay in payment to the Commercial Court.
- l. Transfer part or all of the Customer's rights and/or obligations based on the financing agreement to another party.
- m. Provide loans to other parties except in the context of regular trade transactions or daily operational activities.

PT Bank Bumi Arta (BBA)

SAG

On November 30, 2017, SAG, a subsidiary obtained an investment loan facility from BBA with a maximum amount of IDR 9,350,000,000. This facility is subject to a rate of 9.25% per annum and will mature on November 30, 2022 with a grace period for the payment of the principal for 3 months.

This facility is guaranteed by land and buildings owned by SAG, a subsidiary in the form of SHGB No. 6 covering an area of 4,000 m² located in East Java Province, Madiun City, Kartoharjo Sub-District, Sukosari Village / District (Note 10).

On March 22, 2018, SAG, a subsidiary obtained an extension of the facility until June 22, 2023.

BPM

On January 6, 2020, BPM, a subsidiary obtained an investment loan with a maximum amount of IDR 5,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.5% per annum.

This loan facility will mature on January 6, 2022.

This facility is guaranteed by the following:

- Building Use Rights No. 00001 covering an area of 4,670 m² located in Central Java Province, Klaten City, Djogonalan Sub - District, Tangkisanpos Village / District (Note 10).
- Inventory amounted to IDR 7,450,457,978 (Note 7).

On December 21, 2017, BPM, a subsidiary obtained a term loan facility from BP for investment purposes with a total facility of IDR 8,000,000,000. This facility is subject to an interest rate of 9.25% per annum. This facility is used to repay (refinancing) all BPM loans to PT Bank Bumi Arta obtained on December 21, 2017.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Mega Central Finance (MCF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 4.687.633.728 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,94% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.606.661.734 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,58% per tahun.

Pada tahun 2020, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.721.863.018 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 10,64% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MCF dengan pembiayaan sebesar Rp 747.967.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 21,15% per tahun.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

Pada tahun 2017, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 8.044.219.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,13% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Agustus 2020.

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 1.683.110.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,22% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 5.007.739.068 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,31% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAFS dengan pembiayaan sebesar Rp 296.014.146 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 3,89% per tahun.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Mega Central Finance (MCF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 4,687,633,728 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.94% per year.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 2,606,661,734 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.58% per annum.

In 2020, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 3,721,863,018 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 10.64% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MCF with financing of IDR 747,967,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 21.15% per year.

PT Toyota Astra Financial Services (TAFS)

In 2017, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 8,044,219,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.13% per annum. This loan facility was repaid in August 2020.

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 1,683,110,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.22% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 5,007,739,068 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.31% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAFS with financing of IDR 296,014,146 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 3.89% per year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

Pada tahun 2017, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.340.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,11% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Maret 2020.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MTF dengan pembiayaan sebesar Rp 3.097.853.289 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,30% per tahun.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.325.987.890 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,99% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui ASF dengan pembiayaan sebesar Rp 253.113.376 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,04% per tahun.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 448.000.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 7,06% per tahun.

Pada tahun 2019, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui MBF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.148.492.979 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 8,40% per tahun.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

Pada tahun 2018, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 2.118.059.232 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 9,15% per tahun.

Pada tahun 2021, BAGO, entitas anak memperoleh aset tetap kendaraan melalui TAF dengan pembiayaan sebesar Rp 1.145.451.000 dengan jangka waktu 36 bulan dan bunga efektif rata-rata sebesar 11,15% per tahun.

16. LONG TERM LOANS (Continued)

PT Mandiri Tunas Finance (MTF)

In 2017, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 2,118,340,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.11% per annum. This loan facility was repaid in March 2020.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MTF with financing of Rp 3,097,853,289 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.30% per year.

PT Astra Sedayu Finance (ASF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 1,325,987,890 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.99% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through ASF with financing of Rp 253,113,376 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.04% per annum.

PT Mizuho Balimor Finance (MBF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MBF with financing of Rp 448,000,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 7.06% per annum.

In 2019, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through MBF with financing of Rp 1,148,492,979 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 8.40% per annum.

PT Toyota Astra Finance (TAF)

In 2018, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAF with financing of IDR 2,118,059,232 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 9.15% per year.

In 2021, BAGO, a subsidiary acquired vehicle through TAF with financing of IDR 1,145,451,000 with a period of 36 months and an average effective interest rate of 11.15% per year.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan ketentuan minimum dalam Undang-Undang tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah sebanyak 214 dan 200 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terkait liabilitas Grup atas program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(1.398.490.814)	(1.537.225.103)
Nilai wajar dari aset program	-	-
Jumlah liabilitas imbalan pascakerja	(1.398.490.814)	(1.537.225.103)

Jumlah yang diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Biaya jasa kini	213.776.494	202.802.545
Beban bunga neto	(340.839.684)	(362.478.332)
Komponen biaya atas imbalan pasti yang diakui di laba rugi (Catatan 23)	(127.063.190)	(159.675.787)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul atas perubahan pada asumsi aktuarial	(11.670.899)	(195.763.819)
Komponen atas biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti sebagai berikut:

	2022	2021
Saldo awal	1.537.225.103	1.892.664.709
Beban jasa kini	213.776.494	202.802.545
Beban bunga neto	(340.839.884)	(362.478.332)
Komponen atas biaya imbalan (Manfaat) pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)
Saldo akhir tahun	1.398.490.814	1.537.225.103

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY

The Group calculates and records liabilities of definitely rewarded employee in accordance with the minimum provisions in the Law on Employment. The number of employees entitled to such employee benefits is 214 and 200 employees respectively for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The liabilities included in the consolidated financial position statement related to the Group's liabilities for the post-employment benefit program are as follows:

Present Value of defined benefit obligation
Fair value of plan assets
Total employee benefit liability

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 23)

Remeasurement recognized in other comprehensive income:
Actuarial losses (gains) arising of changes of actuarial assumption
Component of defined benefit costs recognized in other comprehensive income

Movements of the present value of defined benefit obligation are as follows:

Beginning Balance
Current service cost
Interest cost netto
Component of defined benefit costs (benefit) recognized in other comprehensive income
Ending balance of the year

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	1.537.225.103	1.892.664.709	Beginning Balance
Biaya diakui dalam laba rugi konsolidasian	(127.063.390)	(159.675.787)	Cost recognized in consolidated profit or loss
Biaya (manfaat) diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(11.670.899)	(195.763.819)	Cost recognized in Other Comprehensive income
Saldo akhir tahun	1.398.490.814	1.537.225.103	Ending Balance of the year

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (Continued)

The movement of employee benefit liabilities on the consolidated statement of financial position is as follows:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions on December 31, 2022 and 2021 as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	1% Kenaikan/ 1% Increment	1% Penurunan/ 1% Decrement	
Tingkat diskonto	8,4%	6,4%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.248.545.335	1.571.809.222	Effect on post-employment benefit liabilities

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	1% Kenaikan/ 1% Increment	1% Penurunan/ 1% Decrement	
Tingkat diskonto	8,33%	6,33%	Discount Rate
Dampak terhadap liabilitas imbalan pascakerja	1.354.140.798	1.822.794.690	Effect on post-employment benefit liabilities

Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas diatas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis above have not changed from the previous period.

Estimasi imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing berdasarkan laporan yang dinyatakan dalam perhitungan liabilitas PT Dian Artha Tama, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut sebagai berikut:

The estimated post-employment reward on December 31, 2022 and 2021 is based on reports stated in the calculation of liabilities of PT Dian Artha Tama, an independent actuary. The main assumptions used in such actuarial calculations are as follows:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Tingkat bunga diskonto (% p.a)	7,40%	7,30%	Discount rate (% p.a)
Tingkat kenaikan upah (% p.a)	8,00%	8,00%	Salary increment rate (% p.a)
Tingkat mortalita	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
Tingkat cacat	0,02%	0,02%	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 30 dan menurun secara bertahap ke 0% pada usia 54/ 5% until age 30 and decreases gradually to 0% by age 54		Resignation rate
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan diatas telah memenuhi ketentuan minimum menurut Omnibus Law No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tentang Ketenagakerjaan.

Management principled that the above reserves have met the minimum requirements in Omnibus Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 on Manpower.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 di atas dikutip dari laporan yang dibuat oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek.

18. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders on December 31, 2022 and 2021 above is quoted from a report made by PT Sharestar Indonesia, Securities Administration Bureau.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Falcon Asia Investama (d/h PT Sinar Solusindo Sejahtera) Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000	29,50	112.213.700.000	PT Falcon Asia Investama (formerly PT Sinar Solusindo Sejahtera) Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000	Total

	31 Desember 2021/ December 31, 2021			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (Rp)	
PT Sinar Solusindo Sejahtera PT Capital Life Syariah Masyarakat (kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	1.122.137.000 487.365.500	29,50 12,81	112.213.700.000 48.736.550.000	PT Sinar Solusindo Sejahtera PT Capital Life Syariah Public (ownership of each below 5%)
Jumlah	3.803.526.210	100,00	380.352.621.000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITION PAID – IN CAPITAL

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana (Catatan 1b)			Company's share premium on initial public offering (Note 1b)
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 1.800.000.000 saham	185.400.000.000	185.400.000.000	Amount accepted for issuance 1.800.000.000 saham
Jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan	(180.000.000.000)	(180.000.000.000)	Total nominal value of issued shares
Biaya emisi saham	(5.400.000.000)	(5.400.000.000)	Stock Issuance fee
Selisih nilai nominal saham yang diterbitkan dengan nominal saham	35.267.300	35.267.300	The difference between the nominal value of the shares issued and the nominal value of the shares
Jumlah	35.267.300	35.267.300	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (KNP)

20. NON-CONTROLLING INTERESTS (NCI)

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Saldo awal KNP atas aset neto entitas anak	121.529.664	96.202.801	Beginning balance of NCI on net assets of subsidiaries
Bagian KNP atas laba komprehensif entitas anak:			NCI's share of the subsidiary's comprehensive income:
SUNI	33.873.453	25.236.794	SUNI
SUNU	61.012	90.069	SUNU
Jumlah	155.464.129	121.529.664	Total

21. PENDAPATAN BERSIH

21. NET REVENUE

	2022	2021	
Penjualan kendaraan bermotor	651.440.208.374	475.112.743.745	Sales of vehicles
Jasa pemeliharaan dan suku cadang	50.247.558.740	39.371.047.653	Services of maintenance and spare-parts
Sewa operasi	24.283.205.042	29.856.976.695	Operation leases
Insentif	7.764.514.188	12.002.529.637	Incentive
Jumlah	733.735.486.344	556.343.297.730	Total

Tidak terdapat pendapatan dari pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan Grup terdapat pendapatan dari pihak berelasi untuk periode Duabelas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There was no revenue from third parties exceeding 10% of the Group's total revenue and no revenue from related parties for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021.

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF REVENUE

	2022	2021	
Kendaraan bermotor			Vehicles
Persediaan awal	28.325.374.311	33.772.706.837	Beginning Inventories
Pembelian neto	758.103.446.426	449.228.925.826	Net Purchase
Persediaan tersedia untuk dijual	786.428.820.737	483.001.632.663	Inventory available for sale
Persediaan akhir (Catatan 7)	(152.829.992.102)	(28.325.374.311)	Ending Inventories (Note 7)
Beban pokok penjualan kendaraan bermotor	633.598.828.635	454.676.258.352	Cost of goods sold vehicle
Beban langsung pemeliharaan dan suku cadang	30.264.738.908	26.276.176.700	Direct cost maintenance and spare-parts
Jasa sewa			Rent services
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	4.521.605.285	6.220.140.533	Depreciation property and equipment (Note 10)
Pajak dan perijinan	3.282.424.007	3.576.705.662	Taxes and licensing
Pemeliharaan	1.480.012.213	1.615.987.262	Maintenance
Asuransi	135.370.613	120.839.198	Insurance
Jumlah jasa sewa	9.419.412.118	11.533.672.655	Total Rent Services
Jumlah	673.282.979.661	492.486.107.707	Total

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

Pembelian kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>(%)</u>
PT Istana Mobil Surabaya Indah	504.651.271.131	66,57%
PT Mandalatama Armada Motor	60.521.429.443	7,58%
Jumlah	<u>565.172.700.574</u>	<u>74,15%</u>

Tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

23. BEBAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rincian beban usaha berdasarkan fungsi		
Beban penjualan	1.544.994.873	556.890.795
Beban umum dan administrasi	30.451.437.133	35.357.315.852
Jumlah	<u>31.996.432.006</u>	<u>35.914.206.647</u>

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rincian beban usaha berdasarkan sifat		
Gaji dan tunjangan	15.736.930.333	13.145.635.065
Penyusutan (Catatan 10)	5.762.047.573	4.405.659.579
Pemasaran	1.893.601.979	556.890.795
Listrik dan telepon	1.049.542.681	1.153.339.391
Profesional dan konsultan	636.684.950	8.875.634.091
Perbaikan dan pemeliharaan	623.974.336	617.400.498
Transportasi dan perjalanan dinas	582.417.351	399.540.322
Sewa	292.754.232	261.963.337
Pajak dan perijinan	121.285.015	184.561.037
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000)	5.297.193.556	6.313.582.532
Jumlah	<u>31.996.432.006</u>	<u>35.914.206.647</u>

22. COST OF REVENUE (Continued)

Purchases to one supplier exceeding 10% of the purchase amount for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>(%)</u>	
	319.829.206.012	67,32%	PT Istana Mobil Surabaya Indah
	51.241.733.447	10,79%	PT Mandalatama Armada Motor
Total	<u>371.070.939.459</u>	<u>78,11%</u>	Total

There were no purchases from related parties for the twelve-month period ended December 31, 2022 and 2021.

23. OPERATING EXPENSES

Detail operating expenses based on function
Sales expenses
General and administration expenses
Total

Detail of operating expenses based on natures
Salaries and allowances
Depreciation (Note 10)
Marketing
Electricity and telephone
Professional and consultant
Repairs and maintenance
Transportation and business trip
Rent
Taxes and licensing
Others (each below IDR 100 million)

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	14.722.660.670	27.497.597.310
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar	3.803.526.210	3.803.526.210
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba per saham dilusian	3.803.526.210	3.803.526.210
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		
Dasar	3,87	7,23
Dilusian	3,87	7,23

24. EARNINGS PER SHARE

The calculation of earnings per share is as follows:

Net Profit attributable to owners of the parent

Weighted average number of shares for the purpose of calculating basic earnings per share

Weighted average number of shares for the purpose of calculating diluted earning per share

Earning per shares attributable to owners of the parent:

Basis

Dilution

25. OPERASI SEGMENT

Keseluruhan aktivitas usaha Grup berasal dari pasar lokal. Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas penjualan kendaraan bermotor dan suku cadang, sewa operasi dan lainnya.

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

25. OPERATION INFORMATION

The Group's overall business activities come from local markets. The Group classifies its business activities into three business segments consisting of the sale of vehicles and spare parts, operating leases and others.

Management monitors the operating results of its business units separately for decision-making purposes regarding resource allocation and performance appraisal. Segment performance is evaluated on an operating profit or loss basis and is measured consistently with operating profit or loss on the consolidated financial statements. However, funding (including funding costs and funding income) and income tax are managed on a group basis and are not allocated to the operating segment.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

Risiko Pasar

1) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan mengacu pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum melakukan menyetujui pinjaman. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh pinjaman Grup menggunakan tingkat bunga tetap.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Objectives and policies of financial risk management

The objectives and policies of the Group's financial risk management are to ensure that adequate financial resources are available for business operations and development, as well as to manage credit and liquidity risks. The Group operates on the guidelines set by the Board of Directors.

Market Risk

1) Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flow of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is primarily related to floating rate bank loans. Financial instruments financial floating interest rate refers to the risk of interest rate on cash flows.

The Group always analyzes the impact of interest rates on operating costs and the Group's ability before approving loans. The Group manages interest rate risk by analyzing interest rate movements in determining the composition of the fixed and variable interest rate loan portfolio.

On December 31, 2022 and 2021, all Group loans were subject to a fixed interest rate.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

1) Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

1) Interest rate risk management (continued)

2022					
	Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Without interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	-	413.359.239.130	1.307.131.764	414.666.370.894	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	58.665.633.713	58.665.633.713	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	-	413.359.239.130	59.972.765.477	473.332.004.607	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	45.799.845.062	-	45.799.845.062	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	94.501.935.305	94.501.935.305	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	24.037.278.287	-	24.037.278.287	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	50.438.456.759	50.438.456.759	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	269.837.123.349	144.940.392.064	414.777.515.413	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	143.522.115.781	(84.967.626.587)	58.554.489.194	Total financial assets (liabilities)- net

2021					
	Bunga Mengambang/ <i>Floating Interest</i>	Bunga Tetap/ <i>Fixed Interest</i>	Tanpa bunga/ <i>Without interest</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	-	453.978.246.375	1.141.234.930	455.119.481.305	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	-	-	38.433.126.630	38.433.126.630	Trade receivables - third parties
Jumlah aset keuangan	-	453.978.246.375	39.574.361.560	493.552.607.935	Total financial asset
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	32.972.469.291	-	32.972.469.291	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	-	-	40.879.465.792	40.879.465.792	Trade payables - third parties
Pinjaman jangka panjang	-	25.484.257.090	-	25.484.257.090	Long term loans
Surat berharga yang diterbitkan	-	200.000.000.000	-	200.000.000.000	Medium term notes
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	37.952.094.917	37.952.094.917	Other payables - third parties
Jumlah liabilitas keuangan	-	258.456.726.381	78.831.560.709	337.288.287.090	Total financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) keuangan - neto	-	195.521.519.994	(39.257.199.149)	156.264.320.845	Total financial assets (liabilities)- net

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

2) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang timbul atas saldo instrumen keuangan dalam hal konsumen tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar utang terhadap Grup.

Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya melakukan transaksi dengan pihak yang diakui dan layak kredit, menetapkan kebijakan internal atas verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara teratur memonitor kolektibilitas piutang untuk mengurangi risiko tersebut.

Eksposur posisi keuangan yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,		
	2022	2021	
Kas dan setara kas	414.666.370.894	455.119.481.305	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	58.665.633.713	38.433.126.630	Trade receivables - third parties
Jumlah	473.332.004.607	493.552.607.935	Total

3) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko Grup yang terkait dengan kesulitan dalam pembiayaan proyek dan memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memperhatikan rasio pendanaan dari pihak ketiga (pinjaman) dan pendanaan melalui modal sendiri.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana, komitmen fasilitas bank dan lembaga keuangan lainnya dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkesinambungan.

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Market Risk (continued)

2) Credit risk management

Credit risk is the risk of loss arising on the balance of a financial instrument in the event that the consumer is unable to fulfill his obligation to repay the debt against the Group.

The Group manages and controls credit risk by only conducting transactions with recognized and creditworthy parties, establishing internal policies on credit verification and authorization, and regularly monitoring the collectibility of receivables to mitigate such risks.

The exposures to financial positions related to credit risk on December 31, 2022 and 2021 are as follows:

3) Liquidity risk management

Liquidity risk is the Group's risk associated with difficulties in financing the project and fulfilling its maturing obligations. The Group manages liquidity risk by taking into account the ratio of funding from third parties (loans) and funding through own capital.

The Group manages liquidity risk by maintaining the adequacy of funds, facility commitments of banks and other financial institutions by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching maturity profiles of assets and financial liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance sustainable working capital needs.

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN MODAL (Lanjutan)

26. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES, FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Objectives and policies of financial risk management (continued)

Risiko Pasar (lanjutan)

Market Risk (continued)

3) Manajemen risiko likuiditas

3) Liquidity risk management

	2022							
	Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period						Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
		Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	45.799.845.062	45.799.845.062	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	94.501.935.305	94.501.935.305	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	50.438.456.759	50.438.456.759	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	24.037.278.287	7.046.128.906	16.991.149.381	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	414.777.515.413	397.786.366.032	16.991.149.381	-	-	-	Total financial liabilities	
	2021							
	Jumlah tercatat/ Amount	Periode jatuh tempo/ Due period						Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years
		Sampai 1 tahun/ Within 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	5 tahun/ Over 5 years		
Liabilitas keuangan							Financial liabilities	
Utang bank jangka pendek	32.972.469.291	32.972.469.291	-	-	-	-	Short-term bank loans	
Utang usaha - pihak ketiga	40.879.465.792	40.879.465.792	-	-	-	-	Trade payables - third parties	
Utang lain-lain - pihak ketiga	37.952.094.917	37.952.094.917	-	-	-	-	Other payables - third parties	
Surat berharga yang diterbitkan	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-	-	-	Medium term notes	
Pinjaman jangka panjang	25.484.257.090	5.723.404.063	19.760.853.027	-	-	-	Long-term loans	
Jumlah liabilitas keuangan	337.288.287.090	317.527.434.063	19.760.853.027	-	-	-	Total financial liabilities	

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

The Group manages business risks to ensure that they will be able to continue their survival, in addition to maximizing shareholders' profits through the optimization of debt and equity balances

Struktur modal Grup terdiri dari utang jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan setara kas (Catatan 5) dan ekuitas.

The Group's capital structure consists of short-term bank loans, long-term loans, cash and cash equivalent (Note 5) and equity.

Direksi Grup secara berkala melakukan review terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and the associated risks

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Related Parties

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Board of Commissioners and Directors of the Company are the key management personnel of the Company covering the whole. Such key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BINTANG OTO GLOBAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 2.527.600.000 dan Rp 2.297.900.000, masing-masing untuk 31 Desember 2022 dan 2021.

28. AKTIVITAS NONKAS

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31,	
	2022	2021
Perolehan aset tetap melalui pinjaman jangka panjang	-	2.878.270.000

Acquisition property and equipment through long-term loan

29. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	794.686.953.231	(784.546.589.483)	
Utang jangka panjang	34.124.219.884	183.911.820.258	(193.998.761.855)	24.037.278.287	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.783.701.198	978.598.773.489	(978.545.351.338)	69.837.123.349	Total liabilities from financing activities

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan Financing cash flow	Arus kas pembayaran/ Payment Cash flow	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	Utang bank jangka pendek	35.659.481.314	-	(2.687.012.023)	
Pinjaman jangka panjang	34.124.219.884	200.000.000.000	(8.639.962.794)	225.484.257.090	Long-term loans
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	69.783.701.198	200.000.000.000	(11.326.974.817)	258.456.726.381	Total liabilities from financing activities

27. NATURE AND TRANSACTIONS OF RELATED PARTIES (Continued)

Transactions of Related Parties

The amount of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors is amounting to IDR 2,527,600,000 and IDR 2,297,900,000, for December 31, 2022 and 2021, respectively.

28. NON-CASH ACTIVITY

Investment and funding activities that do not affected cash flow are as follows:

29. SUPPLEMENTARY DISCLOSURE OF CONSOLIDATED CASH FLOW STATEMENTS

The following describes changes to the Group's liabilities arising from funding activities, which include cash-related and non-cash related changes:

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00024/3.0301/AU.1/05/1752-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Bintang Oto Global Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bintang Oto Global Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00024/3.0301/AU.1/05/1752-1/1/III/2023

The Shareholders, Board of Commissioners and
Directors
PT Bintang Oto Global Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bintang Oto Global Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the Consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup

Grup memiliki persediaan yang berupa kendaraan bermotor yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi estimasi beban penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki persediaan kendaraan bermotor sebesar Rp 152.829.992.102. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai persediaan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan pemahaman menyeluruh mengenai pengendalian dan proses manajemen melakukan pengelolaan pada siklus persediaan.

Kami melakukan observasi fisik persediaan kendaraan bermotor Grup, dimana kami memastikan tidak ada indikasi keusangan terhadap persediaan. Melakukan uji petik terhadap dokumen pembelian persediaan, dan memastikan perhitungan biaya perolehan kendaraan telah wajar.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matter that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of the material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The result of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Net realizable value of the Group's Inventory

The Group has inventories in form of vehicle that stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the special identification method. Net realizable value is the estimated selling price in the normal course of business, less estimated selling expenses.

As of December 31, 2022, the Group's has Vehicle inventory amounting to IDR 152,829,992,102. Management believes that there is no indication of decline in the value of inventories.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We have a thorough understanding of the control and management processes involved in managing the inventory cycle.

We carry out physical observations of the Group's motor vehicle inventories, where we ensure that there are no indications of inventory obsolescence. Conducting a sample test on inventory purchase documents, and ensure that the calculation of vehicle acquisition costs is reasonable.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Nilai realisasi bersih atas persediaan Grup (Lanjutan)

Memastikan bahwa persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan realisasi bersih dengan membandingkan dengan harga jual kendaraan terkini.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidak konsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Net realizable value of the Group's Inventory (Continued)

Ensuring that inventories are stated at the lower of cost and net realizable value by comparing with the current selling prices of vehicles.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Responsibility of Management and Those Charged With Governance for the consolidated financial statements (Continued)

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Y. SANTOSA DAN REKAN

Tanggung jawab auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' responsibilities for the Audit of the consolidated Financial Statements (Continued)

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan



Evensius Faris Tarigan

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.1752

29 Maret 2023 / March 29, 2023

